PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH INDONESIA

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dan Fakultas Eknomi dan Bisnis Universitas Muhammadyah Surakarta)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

LANI DWI YULIAWATI
NIM. 18.52.31.149

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022

PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH INDONESIA

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dan Fakultas Eknomi dan Bisnis Universitas Muhammadyah Surakarta)

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

Lani Dwi Yuliawati

NIM: 18.52.31.149

Surakarta, 9 Februari 2022

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi

Melia Kusuma, M.M.
NIP. 19810608201701 2 147

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini

NAMA : LANI DWI YULIAWATI

NIM : 18.52.31.149

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dan Fakultas Eknomi dan Bisnis Universitas Muhammadyah Surakarta) "

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peratran yang berlaku.

Demikian surah ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 22 September 2022

Lani Dwi Yuliawati

SURAT PERNYATAKAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini

NAMA : LANI DWI YULIAWATI

NIM : 18.52.31.149

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dan Fakultas Eknomi dan Bisnis Universitas Muhammadyah Surakarta) "

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dengan mengambil data mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dan Universitas Muhammadyah Surakarta. Apabila di kemudian hari dikathui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan sebenarnya, saya tersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 22 September 2022

Lani Dwi Yuliawati

Melia Kusuma, M.M.

Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Lani Dwi Yuliawati

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said

Surakarta Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Dengan hormat bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudari Lani Dwi Yuliawati NIM 18.52.31.149 yang berjudul:

"PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dan Fakultas Eknomi dan Bisnis Universitas Muhammadyah Surakarta) "

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi (SE) dalam bidang ilmu perbankan syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas dikabulkannya permohonan ini dapat disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 9 September 2022

Dosen Pembimbing Skripsi

Melia Kusuma, M.M.

PENGESAHAN

PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DANPENGETAHUAN TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH INDONESIA
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dan Fakultas Eknomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Oleh:

LANI DWI YULIAWATI
NIM. 18.52.31.149

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Senin tanggal 10 Oktober 2022 M / 14 Rabiul Awal 1444 H dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Taufiq Wijaya, S.H.I., M.S.I
NIP. 19721218 200901 1 010

Penguji II
Mokhamad Zainal Anwar, S.H.I., M.S.I
NIP. 19801130 201503 1 003

Penguji III
Dr. Agung Abdullah, SE, MM
NIP. 19850301 201403 1 003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

" Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali”

(HR Tirmidzi)

" Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad"

(Abu Hamid Al Ghazali)

“Ketahuilah bahwa lebih baik kamu menjadi manusia yang dapat memanusiakan manusia lain. Karena akan terasa lebih berkah dalam menjalani setiap langkah hidup”

(Lani Dwi Yuliawati)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa

Karya yang sederhana ini untuk :

Ayah dan Ibu tercinta,

Kakak, Kakek dan Almh Nenek Tercinta

Yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang

Yang tulus dan tiada ternilai besarnya

Terimakasih...

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dan Fakultas Eknomi dan Bisnis Universitas Muhammadyah Surakarta)". Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakartra.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

4. Rais Sani Muharammi, S.E.I., M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Melia Kusuma M.M., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Ibu dan Bapakku, terimakasih atas doa, cinta, dan pengorbanan yang tak pernah habisnya, kasih sayangmu tidak akan kulupakan.
9. Kakak, Saudara, sahabat-sahabatku dan teman-teman terdekatku yang telah memberikan keceriaan dan semangat menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya, Amin

Wassalamu'alaikum wr.wb

Surakarta, 8 Agustus 2022

Penulis

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of religiosity, Islamic banking literacy, and knowledge on student interest in saving at Bank Syariah Indonesia. The sample was 100 respondents. The theory used was the Theory Planned Of Behavior. The research method used quantitative methods, data collection techniques using questionnaires and documentation. Hypothesis testing using t test and F test using SPSS tools. The results of the study show that: (1) Religiosity has no effect on interest in saving in Islamic banking. (2) The level of Islamic banking literacy does not affect the interest in saving in Islamic banking. (3) knowledge affects the interest in saving in Islamic banking. (4) Religiosity (X1), Islamic financial literacy (X2), and knowledge (X3) have a simultaneous effect on interest in saving (Y) in Islamic banking. Based on the results of the study, it can be said that the higher a person's level of religiosity does not necessarily affect a person's interest in saving at BSI. Then not only people who have Islamic financial literacy related to Islamic banking will be interested in saving at BSI. And the better product knowledge and knowledge of the benefits of using one's Islamic Bank Indonesia, the higher one's interest in saving.

Keywords: Religiosity, Islamic Financial Literacy, Knowledge

ABSTRAK

Adapun penelitian ini bertujun untuk mengetahui pengaruh religiusitas, literasi perbankan syariah, dan pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia. Sampel yang digunakan adalah yaitu sebanyak 100 responden. Teori yang digunakan *Theory Planned Of Behavior*. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F dengan menggunakan alat bantu SPSS. Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah. (2) Tingkat literasi perbankan syariah tidak berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah. (3) pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah. (4) Religiusitas (X1), literasi keuangan syariah (X2), dan pengetahuan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung (Y) di perbankan syariah. Berdasarkan hasil dari penelitian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka belum tentu mempengaruhi minat seseorang untuk menabung di BSI. Kemudian tidak melulu orang yang memiliki literasi keuangan syariah terkait perbankan syariah akan minat untuk menbung di BSI. Dan semakin bagus pengetahuan produk dan pengetahuan manfaat pemakaian di Bank Syariah Indonesia seseorang maka akan semakin tinggi minat menabung seseorang.

Kata kunci: Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan

DAFTAR ISI

JUDUL.....I
DAFTAR ISI.....II
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI..... iii
SURAT PERNYATAKAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN..... iv
MOTTO vii
PERSEMBAHAN..... viii
KATA PENGANTAR ix
ABSTRACT xi
ABSTRAK..... xii
DAFTAR ISI..... xiii
DAFTAR TABEL.....xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....1
1.2 Identifikasi Masalah 18
1.3 Batasan Masalah.....18
1.4 Rumusan Masalah 18
1.5 Tujuan Penelitian.....19
1.6 Manfaat Penelitian.....19
1.7 Jadwal Terlampir.....20
1.8 Sistematika Pembahasan 20
BAB II LANDASAN TEORI 22
2.1 Theory Of Planed Behavior.....22
2.1.1 Minat Menabung Bank Syariah 23
2.1.2 Pengertian Religiusitas 28
2.1.3 Pengertian Literasi Keuangan Syariah.....32
2.1.4 Pengertian Pengetahuan.....37
2.2 Penelitian Relevan.....39
2.3 Kerangka Berfikir.....41
2.4 Hipotesis 42
BAB III METODE PENELITIAN.....44
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....44

3.2 Jenis Penelitian 44
3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengumpulan Sampel 45
3.3.1 Populasi 45
3.3.2 Sampel 45
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel 45
3.4 Data dan Sumber Data 47
3.5 Teknik Pengumpulan Data 48
3.5 Variabel Penelitian 49
3.6 Definisi Operasional Variabel 50
3.7 Analisis Data 52
3.8.1 Uji Validitas 52
3.8.2 Uji Reliabilitas 53
3.8.3 Uji Asumsi Klasik 53
3.8.4 Uji Regresi Linear Berganda 55
3.8.5 Uji Ketepatan Model 56
3.8.6 Uji Hipotesis 56
BAB IV PEMBAHASAN 59
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 59
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta 59
2. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta 60
4.2 Deskripsi Karakteristik Responden 61
4.4 Hasil Penelitian Dan Pembahasan 64
4.4.1 Uji Instrumen Penelitian 64
1. Uji Validitas 64
2. Uji Realibilitas 66
4.4.2 Uji Asumsi Klasik 67
1. Hasil Uji Normalitas 67
2. Uji Multikollinieritas 69
3. Uji Heterokedastisitas 71
4.4.3 Uji Regresi Linera Berganda 72
4.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 74
1. Uji Koefisien Determinasi 74
2. Uji F 75

4.4.5 Uji Hipotesis 77
1. Uji t 77
4.4.5 Pembahasan Hasil Analisis Data 79
BAB V PENUTUP 86
5.1 Kesimpulan 86
5.2 Saran 87
LAMPIRAN.....95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 9

Tabel 2.1 27
Tabel 2.2 32
Tabel 2.3 37
Tabel 2.4 39
Tabel 2.5 39

Tabel 3.1 49
Tabel 3.2 50
Tabel 4. 1 61
Tabel 4. 2 62
Tabel 4. 3 63
Tabel 4. 4 64
Tabel 4. 5 65
Tabel 4. 6 66
Tabel 4. 7 67
Tabel 4. 8 68
Tabel 4. 9 70
Tabel 4. 10 71
Tabel 4. 11 73
Tabel 4. 12 75
Tabel 4. 13 76
Tabel 4. 14 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 2
Gambar 1.2 4
Gambar 1.3 7
Gambar 1.4 10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Literasi keuangan saat ini membawa pengaruh dan menjadi isu pada perbincangan akhir-akhir ini di masyarakat Indonesia. Berdasarkan pendapat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan ini adalah rangkaian aktivitas agar mampu meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan ketrampilan bagi konsumen maupun masyarakat menjadi mampu mengelola keuangan dengan baik. Indonesia yang mayoritas penduduknya memeluk agama islam. Adanya perkembangan pasar keuangan konvensional, juga akan muncul pasar keuangan syariah. Namun yang disayangkan, masyarakat muslim di Indonesia asing dengan produk keuangan syariah. (Hani Meilita Purnama Subardi, 2019).

Definisi literasi keuangan menurut OJK adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. (OJK, Literasi Keuangan, 2013) Lebih khusus lagi, mengacu pada seperangkat ketrampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan yang efektif terhadap investasinya agar dapat meningkatkan sumber daya keuangannya.

Dalam pasar global di Indonesia masuk kategori sepuluh besar negara dengan mempunyai indeks keuangan syariah yang terbesar di dunia. Meskipun memiliki indeks keuangan syariah, pertumbuhan pasar keuangan syariah disini belum mampu mengimbangi konvensional. Karena rendahnya pengetahuan masyarakat tentang literasi keuangan syariah. Dan masyarakat lebih dominan menggunakan konvensional karena mereka mengganggap perhitungan tiap margin bank syariah itu sama saja. Karena kurangnya literasi maka dapat di lihat perkembangan dari bank konvensional bank syariah. (Isra Hayati, 2020)

Dapat dilihat dari hasil Indeks Literasi Keuangan Nasional berdasarkan survei dari OJK di tahun 2021:

Gambar 1.1

Grafik Indeks Literasi Keuangan Nasional

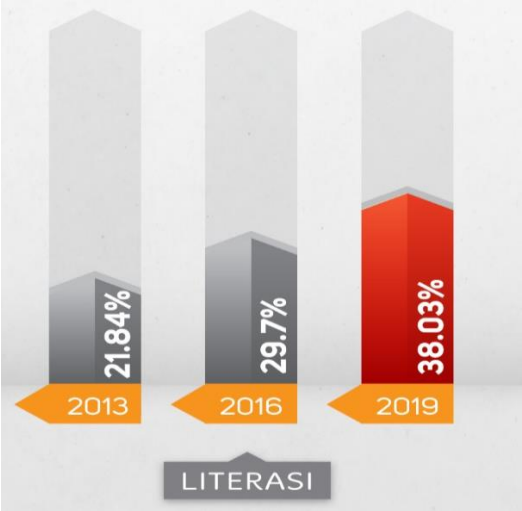

Sumber: Survei Nasional Literasi dan Inklusi keuangan 2019 Otoritass Jasa Keuangan 2020

Literasi keuangan nasional di Indonesia mengalami peningkatan. Dari tahun 2013 tingkat literasi mencapai 21,84% dan terus meningkat di tahun 2016 sebesar 29,7%. Mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 8% di tahun 2016 dibanding tahun sebelumnya 2013. Sementara tingkat literasi di tahun 2019-2021 ini sudah mencapai 28,03% tentu saja mengalami peningkatan yang drastis. Dibanding tahun 2016 literasi keuangan tahun 2019-2021 mengalami peningkatan sebesar 9% lebih.

Namun dukungan pemerintah yang belum mencapai target sehingga Total aset industri keuangan syariah hanya 8,98% dari total aset industri keuangan nasional. OJK juga menjelaskan bahwa indeks literasi dan inklusi keuangan syariah masih rendah. Indeks literasi keuangan syariah nasional masih 8,93% dan indeks inklusi keuangan syariah 9,1%. Indeks literasi keuangan ekonomi dan sosial bahkan lebih baik lagi sebesar 16,2%. Penggunaan produk jasa keuangan syariah hanya 11,06% dari total produk keuangan nasional. (OJK, Laporan perkembangan keuangan syariah Indonesia 2018, 2019)

Hasil survey dari OJK tentang literasi keuangan nasional yang sudah naik hampir 50% menjadi pemicu untuk lebih meningkatkan literasi keuangan syariah. Rendahnya literasi keuangan syariah yang belum mencapai 10% ini perlu ditingkatkan. Dapat dilihat dari hasil survey OJK di tahun 2019 sampai saat ini. Berdasarkan hasil survey OJK literasi keuangan syariah:

Gambar 1.2

Perbandingan Indeks Literasi Keuangan Konvensional dan Syariah

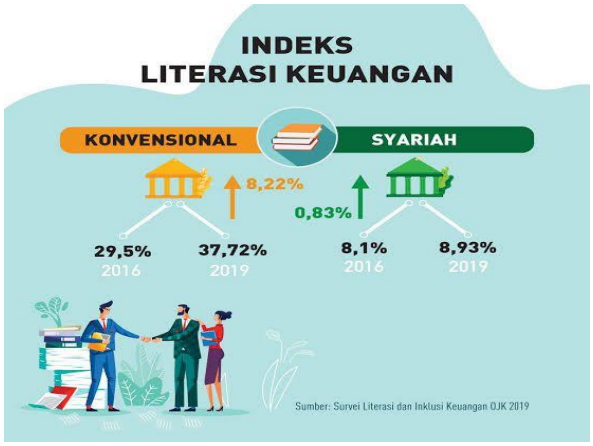

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2019

Jika dilihat dari gambar di atas maka dapat kita simpulkan jika literasi keuangan konvensional sudah hampir mencapai 50%. Pada tahun 2016 sebesar 29,5% dan untuk tahun 2019-sekarang mencapai 37,72%. Dengan peningkatan yang signifikan di tahun 2019 sampai sekarang sebesar 8,22%. Sementara literasi keuangan syariah di tahun 2016 sebesar 8,1% dan di tahun 2019-sekarang 8,93%. Hanya mengalami sedikit peningkatan literasi keuangan syariah sebesar 0,83% belum sepenuhnya mencapai 10% pada literasi keuangan syariah.

Berdasarkan artikel dari bisnis.com bahwa peningkatan dari kinerja perbankan syariah dinilai saat ini masih terkendala isu literasi. Pengamat ekonomi IPB Irfan Syauqi Beik mengatakan perbankan syariah masih mampu

menorehkan kinerja baik tapi terkendala literasi syariah masyarakat yang rendah. Masyarakat terbiasa dengan acuan suku bunga sehingga seluruh produk bank syariah dibandingkan langsung dengan tingkat margin yang ditawarkan. Faktanya produk perbankan syariah memiliki akad dengan proses perhitungan yang berbeda. Tetapi masyarakat Indonesia selalu terfokus pada besaran margin. (Richard, 2021)

Pertumbuhan ekonomi dan keuangan syariah menjadi sebuah tantangan yang besar terutama pada aspek literasinya. Berdasarkan indeks literasi keuangan syariah yang telah dirilis terbaru oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di tahun 2019 sebesar 8,33%. Sementara pada peningkatan akses produk dan layanan jasa keuangan sebesar 8,39% (OJK O. J., 2019). Potensi pengembangan literasi halal lifestyle dengan cara mendorong peningkatan domestik terhadap barang dan jasa halal. Sehingga memotivasi ekspansi produksi barang dan jasa halal dan mampu mendorong peningkatan ekonomi syariah. (Chandra Iswinarno, 2021)

Hasil yang berbeda ditemukan oleh Kunt, Klapper dan Randall pada tahun 2013 menemukan bahwa umat Muslim secara signifikan lebih mungkin dibandingkan non Muslim untuk memiliki akun resmi atau menyimpan uangnya di lembaga keuangan formal, namun masih kurang untuk meminjam secara formal dan menyatakan agama sebagai penghalang untuk memiliki akun. Di seluruh dunia, hanya 7 persen Muslim yang tidak memiliki rekening bank dengan alasan agama. (Asli Demirguc Kunt, 2013)

Berdasarkan hasil penelitian dari Arif Pujiono, meskipun di satu sisi pandemi Covid-19 juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Indonesia berpeluang menjadi pusat ekonomi dan keuangan syariah karena beberapa alasan. Pertama, Penduduk Indonesia terbesar keempat di dunia akan menjadi pasar bagi produk-produk industri halal dan keuangan syariah. Muslim Indonesia menghabiskan 218,8 miliar di seluruh inti Ekonomi Halal, dan diproyeksikan sebesar 5,3% untuk mencapai 330,5 miliar pada tahun 2025. Peluang ekspor dalam 264,1 miliar produk halal yang diimpor oleh negara-negara OKI. (Pujiyono, 2021)

Dapat dilihat dari banyaknya masyarakat Indonesia yang memeluk agama islam lebih dominan besar. Oleh karena itu peningkatan ekonomi halal harus lebih ditekankan. Jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas memeluk agam islam harus lebih memahami literasi keuangan syariah. Agar potensi keuangan syariah menjadi meningkat, dan masyarakat muslim memakai transaksi keuangan dengan produk bank syariah.

Gambar 1.3

Jumlah Penduduk di Indonesia berdasarkan agama

Sumber: Data Indonesia.id Kementrian Dalam Negeri (Kemendagri)

Berdasarkan gambar diatas ditarik kesimpulan di tahun 2021 mayoritas masyarakat Indonesia memeluk agama islam. Pemeluk agama islam di Indonesia hampir 85% yakni sebesar 234.531.227 juta. Sedangkan urutan kedua diduduki oleh pemeluk agama kristen sebesar 20.451.589 juta. Dan katolik sebesar 8.428.398 juta dilanjut hindu sebesar 4.672.560 juta. Budha sebanyak 2.033.608 dan lainnya seperti alirn kepercayaan lain 126.515 dan terakhir konghucu 73.635.

Menurut Anggota Dewan Komisioner OJK Tirta Sagara dalam webinar Menggenjot Akselerasi Keuangan Syariah di Kalangan Milenial tingkat literasi

ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan rata-rata nasional yang mencapai 38 persen. Dia menyoroti dua hal terkait masih rendahnya literasi keuangan Syariah, khususnya bagi generasi milenial dan generasi Z. Masih sering saya jumpai anggota masyarakat termasuk dari kelompok milenial yang mengira bahwa ekonomi dan keuangan syariah itu diperuntukan hanya bagi umat Islam (Santia, 2021).

Masih banyaknya masyarakat Indonesia juga termasuk para milenial yang mengira produk keuangan Syariah itu sama saja dengan produk keuangan konvensional yang diganti nama dengan istilah-istilah Arab, misalnya deposito dengan bagi hasil dinamakan mudharabah," jelas dia. Hal inilah yang menjadikan edukasi keuangan syariah merupakan sebuah hal yang krusial bagi generasi milenial. Untuk menggenjot akselerasi keuangan syariah, Kami merasa perlu agar kaum milenial yang dengan background secara umum yang lebih tinggi perlu meningkatkan literasi keuangan syariahnya," pungkasnya (Santia, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian dari (Yulfan Arif Nurohman, 2021) hasil dari hipotesis 2 disini mendapat pengaruh positif antara persepsi tentang produk pada minat menggunakan bank syariah pasca pengumuman merger dengan hasil ditolak. Disini generasi Z memiliki tanggapan jika secara garis besar jenis dari produk yang ditawarkan oleh bank syariah ini atau dari bank konvensional tidak begitu berbeda jauh dikarenakan adanya pemikiran dari generasi Z. Tentang

tersebut tidak mempengaruhi minat nasabah menggunakan bank syariah pasca pengumuman merger.

Dan sekarang ini merger bank syariah ini baru saja diresmikan, sehingga nasabah belum mengenal lebih dalam betul produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Sosialisasi yang dilakukan secara bertahap, membuat nasabah memiliki keterbatasan tentang produk yang ada pada bank syariah pasca pengumuman merger. Literasi keuangan nasabah generasi Z perlu ditingkatkan agar pemahaman produk yang dimiliki dapat meningkatkan minat menggunakan produk bank syariah.

Tabel 1.1

Tingkatan Generasi di tahun 2021

No	Nama Generasi	Tahun Lahir	Usia (periode 2021)
1.	Baby Boomers	1946-1964	57-75 tahun
2.	X	1965-1980	41-56 tahun
3.	Y	1981-1996	25-40 tahun
4.	Z	1997-2012	9-24 tahun
5.	Alpha	2013-sekarang	8-1 tahun

Sumber: Kompas.com di publish 26 desember 2021 (diakses 8 april 2022)

Dari data di atas diambil generasi saat ini yaitu generasi Z yang lahir di tahun 1997-2012 dengan umur 9-24. Karakteristik dari generasi Z ini merupakan generasi yang sangat bergantung dengan adanya Teknologi. Generasi Z yang

memilih gaya hidup yang dianggap sesuai dengan agama dan kepercayaannya, mengenal internet sejak dini, generasi ini juga memiliki minat yang besar terhadap pilihan gaya hidup yang sesuai dengan agama dan kepercayaannya. (Muchamad Bagus Satrio Wibowo, 2019)

Gambar 1.4

Jumlah Generasi di tahun 2021

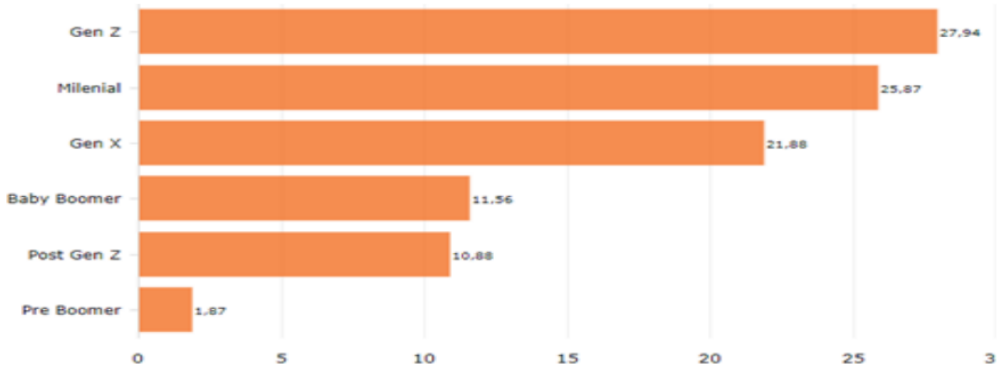

Sumber: Badan Statistik 2021

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, Indonesia merupakan pangsa pasar yang sangat potensial bagi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah. Untuk itu, kehadiran generasi Z dianggap penting bagi digitalisasi perbankan syariah untuk memasuki pasar yang sanagat potensial. Wapres menjelaskan, saat ini penduduk Indonesia didominasi oleh generasi Z dan Y (milenial), yang memiliki potensi besar untuk pasar perbankan syariah. Potensi generasi penduduk Indonesia yang didominasi oleh generasi Z sekitar 74,93 juta atau 27,94%, sedangkan generasi Milenial berjumlah sekitar 69,38 juta atau 25,87%. (Muchamad Bagus Satrio Wibowo, 2019)

Salah satu pilar penting pengembangan bank syariah adalah untuk mematuhi hukum syariah, yang merupakan perbedaan utama antara bank syariah dan bank tradisional. Hasil utama dari studi Bank Indonesia menunjukkan bahwa beberapa pelanggan yang menggunakan layanan perbankan syariah cenderung berhenti menjadi pelanggan, terutama karena keraguan tentang penerapan prinsip-prinsip Syariah. Pelanggan sering mempertanyakan kepatuhan bank terhadap standar Syariah, yang menyiratkan bahwa perbankan Syariah sejauh ini hanya memberi sedikit perhatian pada ajaran Islam. (Siti, 2020)

Banyak faktor dan variabel yang menyebabkan mengapa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia masih rendah. Pertama, tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang keuangan syariah masih sangat rendah. Istilah-istilah Arab yang mewarnai nama produk keuangan syariah menjadi alasan mengapa tingkat pemahaman masyarakat demikian rendah, belum lagi sistem, konsep dan mekanisme masing-masing akad dan produk. Masih terlalu banyak yang belum mengerti dengan sistem dan produk keuangan syariah, apa perbedaannya dan keunggulannya dengan keuangan biasa. (Agustianto, 2015)

Kedua, belum ada gerakan bersama dalam skala besar untuk mempromosikan keuangan syariah secara simultan, terencana dan berkesinambungan. Ketiga, terbatasnya pakar dan SDM (Sumber Daya Manusia) keuangan syari’ah untuk mengedukasi keuangan syariah. Keempat, peran para

ulama, ustad, dan da'i masih relatif kecil dan tingkat pengetahuan mereka tentang keuangan syariah masih sangat rendah. Ulama yang berjuang keras mendakwahkan keuangan syariah selama ini terbatas pada Dewan Syariah Nasional (DSN) dan kalangan akademisi yang telah tercerahkan. (Agustianto, 2015)

Kelima, para akademisi di berbagai perguruan tinggi, termasuk perguruan tinggi Islam belum memainkan peran yang optimal dalam sosialisasi dan edukasi ekonomi syariah. Keenam, peran ormas Islam juga belum optimal membantu dan mendukung gerakan keuangan syariah di Indonesia yang masih sangat rendah. Melalui gerakan (harakah) literasi keuangan syariah, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pemahaman mengenai Lembaga Jasa Keuangan Syariah serta produk dan jasa keuangan syariah, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa perbankan syariah (Agustianto 2, 2015).

Literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman konsep dan risiko keuangan, dan keterampilan, motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuatnya keputusan yang efektif di berbagai konteks keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat, dan untuk memungkinkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi . Fakultas Ekonomi UIN Raden Mas Said Surakarta adalah fakultas yang memberikan berbagai macam mata kuliah dalam bidang ekonomi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah memiliki akreditasi A untuk ketiga prodi yaitu: Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Syriah. Salah satu mata kuliah yang ada dalam kurikulum adalah mata kuliah ekonomi syariah yang di dalamnya terdapat materi mengenai literasi keuangan syariah. Selain itu juga di Fakultas Ekonomi UIN Raden Mas Said Surakarta juga terdapat organisasi FRESH (Forum Ekonomi Syariah) yaitu organisasi yang mengkaji tentang ekonomi Islam dan tentunya membahas mengenai perbankan syariah. Seharusnya dengan literasi keuangan syariah yang tinggi maka akan mendorong meningkatnya minat terhadap menjadi nasabah di perbankan syariah.

Berikut ini merupakan jumlah data mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang menggunakan tabungan BSI:

Tabel 1.2

Jumlah mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang menggunakan tabungan BSI

No	Prodi	Semester	Jumlah Mahasiswa Yang Memiliki tabungan di BSI
1.	AKS	5,7,9,11,13	100
2.	MBS	5,7,9,11,13	100
3.	PBS	5,7,9,11,13	100

Berikut ini merupakan jumlah data mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadyah Surakarta yang menggunakan tabungan BSI:

Tabel 2.2

Jumlah mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadyah Surakarta yang menggunakan tabungan BSI

No	Prodi	Semester	Jumlah Mahasiswa Yang Memiliki tabungan di BSI
1.	Ekonomi Pembanguan	5,7,9,11,13	50
2.	Manajemen	5,7,9,11,13	50
3.	Akuntansi	5,7,9,11,13	50

Penelitian ini dilatar belakangi dengan pada penelitian terdahulu oleh Siti Homisyah Ruwaidah dari Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah” hasil dari

penelitian ini variabel literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap variable keputusan mahasiswa (Y) pada mahasiswa Ekonomi Syariah di IAI Syarifuddin Lumajang. Keputusan mahasiswa di dominasi oleh variabel literasi keuangan syariah, dibuktikan dengan nilai koefisien regresi literasi keuangan syariah yang lebih besar dari shariah governance. (Ruwaidah, 2020)

Penelitian ini juga berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Muchamad Bagus Satrio Wibowo, 2019) yang berjudul "Faktor Pengetahuan dan Religiusitas Generasi Z Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah" Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Generasi Z Jabodetabek Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Variabel pengetahuan kewirausahaan (X2) menunjukkan nilai beta sebesar 0,504 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat diterima yang berarti semakin tinggi religiusitas seseorang maka minat untuk menabung juga akan semakin tinggi.

Penelitian yang diteliti oleh Parastika, Titin Hartini dan Ulil Amri yang berjudul "Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening"Hasil pengujian hipotesis menunjukan nilai CR sebesar 2,667 > 1,96 dan P sebesar 0,008 < 0,05 artinya terdapat pengaruh secara parsial dan positif signifikan religiusitas terhadap minat. religiusitas secara langsung memberikan pengaruh sebesar 21,9% terhadap minat. Semakin tinggi religiusitas maka akan semakin tinggi minat, begitu pula sebaliknya. (Parastika, 2021)

Sebagaimana yang telah dipaparkan mengenai pentingnya literasi keuangan dalam membentuk keuangan shariah yang inklusif, maka pengoptimalan pemahaman yang benar mengenai keuangan syariah khususnya perbankan syariah kepada akademisi, ulama, dan da'i muslim akan berdampak signifikan bagi upaya literasi keuangan syariah. Sebaliknya, kedangkalan pengetahuan mereka, justru bisa menjadi black campaign terhadap gerakan keuangan syariah yang tengah digalakkan. Hal tersebut mendasari penulis untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Mahasiswa tinggal di lingkungan ekonomi yang beragam dan kompleks sehingga peningkatan kebutuhan pendidikan keuangan sangat diperlukan. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Adanya pengetahuan yang baik sejak dini diharapkan mahasiswa dapat memiliki kehidupan yang sejahtera di masa yang akan mendatang.

Penelitian ini berdasarkan logika bahwa mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta seharusnya telah mempelajari disiplin ilmu yang berkaitan dengan keuangan syariah. Mahasiswa UIN Raden Mas Said yang diteliti masuk kedalam generasi Z dikarenakan rentang umurnya yang masuk kategori gen Z. Alasan memilih religiusitas dengan literasi keuangan syariah karena secara tegas sistem

keuangan syariah melarang riba (bubble economy), dan maysir (spekulasi) sebagai hal-hal yang dilarang dalam agama Islam dan terdapat dalam sistem keuangan konvensional. Kemampuan pengolahan informasi literasi yang diterima mahasiswa FEBI dan FEB ini tentu berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, oleh karena itu penulis membuat sebuah penelitian dengan judul "PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta dan Universitas Muhammadyah Surakarta)"

1.2 Identifikasi Masalah

1. Rendahnya minat menabung secara umum atau secara rasional mahasiswa FEBI terhadap minat menabung di BSI.

2. Tingkat literasi keuangan syariah yang masih sangat rendah kurang dari 10% sedangkan mayoritas pemeluk umat muslim di Indonesia terbesar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan juga identifikasi masalah diatas, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini dan dibatasi sebagai berikut : penelitian ini hanya dikhususkan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadyah Surakarta yang memiliki tabungan di Bank Syariah Indonesia, dan melihat pengaruh religiusitas dan literasi keuaangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia ?
2. Apakah ada pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia ?
3. Apakah pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa di

Bank Syariah Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia
3. Untuk mengetahui pengruh pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berharap bahwa kegiatan penelitian ini akan bermanfaat bagi penulis maupun pihak yang lain.

1. Manfaat Teoritis

   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu ekonomi supaya lebih berkembang khususnya pada tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa, serta dapat dipakai sebagai acuan terhadap penulisan maupun penelitian sejenis untuk tahap berikutnya.

   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan literatur terhadap keuangan syariah

2. Manfaat Praktis

   a. Untuk bahan masukan bagi pihak perbankan untuk lebih meningkatkan

market share, dan lebih meningkatkan lagi pangsa pasar perbankan syariah supaya bisa lebih unggul dari konvensional.

b. Bagi pihak pemerintah untuk lebih meningkatkan regulasi lagi supaya target mereka untuk lebih meningkatkan keuangan syariah di Indonesia tercapai.

c. Dan untuk mahasiswa maupun generasi muda lebih paham lagi tentang literasi keuangan syariah. Karena dengan adanya mereka yang mampu membangkitkan keuangan syariah menjadi lebih baik.

1.7 Jadwal Terlampir

Terlampir

1.8 Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan suatu rincian yang jelas serta menyeluruh terkait dengan penulisan penelitian, maka penulis membuat sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang yang menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, dan Sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan

penelitian, yaitu kajian teori-teori Bank Syariah Indonesia. Selain itu dalam bab ini juga dibahas mengenai kerangka pemikiran, hasil penelitian terdahulu yang relevan, dan juga hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknik analisis data. Metode penelitian merupakan bagian yang didalamnya menjelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan secara operasional.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis data (pembuktian hipotesis).

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan hasil analisis data yang telah dioleh oleh penulis. Serta akan dipaparkan pula keterbatasan penelitian, dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Theory Of Planed Behavior

Menurut teori (Ajzen I & Fishbein, 1975) dalam teorinya *Theory of Planed Behavior* menyatakan bahwa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu tingkah laku, dapat dijelaskan melalui konsep inetnsi/minat. Minat dalam diri individu menggambarkan sebuah aspek internal maupun eksternal yang mempengaruhi orang tersebut dapat merealisasikan suatu perilaku. Menyatakan bahwa minat seseorang untuk melakukan tindakan dipengaruhi oleh faktor lain terbagi menjadi 3 bagian. *Behavioral beliefs* adalah sikap dan perilaku, *normative beliefs* sebagai normal subjektif, *control beliefs* kontrol perilaku berdasarkan *perceived behavioral control.*

Theory of planed behavior atau bisa disebut perilaku berencana dapat dihubungkan dengan perilaku minat minabung mahasiswa. Adanya kemunculan Bank Syariah Indonesia ini diharapkan mampu meningkat minat menabung mahasiswa agar meningkat ekonomi syariah. Dimasa sesudah pandemi ini sudah dilaksanakan kuliah tatap muka sehingga mahasiswa diharap dapat memanfaat investasi di keuangan syariah. Tuntutan agar dapat memudahkan proses transaksi keuangan diharapkan juga mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk beralih menggunakan bank syariah untuk investasi menabung.

Berdasarakan jurnal dari (Ahmad Fauzi, 2020) bahwa berdasarkan teori yang dikemukakan dari Ajzen dimana minat dipengaruhi dengan sikap terhadap perilaku,

religiusitas adalah salah satu yang mempengaruhi minat menjadi nasabah dan berpengaruh positif. Oleh karena itu, semakin tinggi religiusitas seseorang maka berepengaruh untuk lebih memahami hukum syariat terhadap perbankan. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat seseorang, dikarenakan minat sessorang akan dipengaruhi presepsi kontrol seseorang.

Sebab semakin tinggi literasi seseorang akan mempengaruhi seseorang berfikir atau mengambil keputusan untuk menerapkan ilmu yang didapatkan. Pengetahuan produk dikatakan mendapatkan pengaruh positif, dikarenakan minat dari seseorang itu yang dapat mempengaruhi presepsi kontrol seseorang. Semakin seseorang mengetahui produk dari suatu bank maka semakin mengenal dan mengetahui manfaat dari penggunaan produk tersebut. Sebab itu, semakin seseorang memahami suatu produk maka menarik minat seseorang untuk menggunakan produk tersebut.

2.1.1 Minat Menabung Bank Syariah

Menurut Amat Yunus (2004) dalam Susanto (2011) terdapat faktor yang dapat

mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah yaitu pendidikan dan pengetahuan dimana semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan, semakin besar minat masyarakat menabung di bank syariah. Pengetahuan atau pemahaman dapat disebut juga dengan literasi, dalam hal ini literasi yang dimaksud adalah literasi keuangan syariah. Berdasarkan data dari OJK pada tahun 2016 tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih rendah yaitu berada pada 8,11% . (Resti Fadhilah Nurrohmah, 2020)

Sebuah jurnal yang ditulis oleh Brian Kettell pada tahun 2008 mengatakan bahwa perbankan syariah merupakan sebuah layanan bank yang memiliki visi misi sesuai prinsip al-Qur'an. Perbankan syariah merupakan bagian yang terpisah dari perbankan konvensional. Perbankan syariah melakukan operasinya sesuai anjuran Islam yang melarang bunga (riba). Inilah yang membuat dasar pemisah antara perbankan syariah dan perbankan konvensional.

Perbankan syariah sendiri ialah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksaknakan kegiatan usahanya. Menurut Undang-Undang perbankan Syariah No. 21 tahun 2008 menyatakan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip sayriah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS) dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).

Tabungan merupakan salah satu jenis dari produk Simpanan. Bagi bank, simpanan adalah sumber dana utama yang sejatinya ditahan untuk kepentingan

transaksi. Bank-bank memiliki produk giro, deposito berjangka, dan tabungan. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pengertian yang sama juga dijumpai dalam pasal 1 angka 21 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan Wadi'ah Tabungan wadi'ah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (savings account) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya, seperti giro wadi'ah, tetapi tidak sefleksibel giro wadi'ah, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek.Karakteristik tabungan wadi'ah ini juga mirip dengan tabungan pada bank konvensional ketika kepada nasabah penyimpan diberi garansi untuk dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan bank, seperti kartu ATM, dan sebagainya tanpa biaya.

Dalam akad wadiah ini, nasabah berlaku sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank untuk memanfaatkan dana yang dititipkannya. Sementara, terkait pengelolaan dananya, bank syariah yang bertindak sebagai pihak yang dititipi dana

tersebut memiliki hak untuk memanfaatkan dana yang tersimpan dan bertanggung jawab penuh terhadap penggunaan dananya. Terkait dengan produk tabungan wadiah, bank syariah menggunakan akad wadiah yad adh-dhamanah yaitu Akad penitipan barang di mana pihak penerima titipan dengan atau tanpa izin pemilik barang dapat memanfaatkan barang titipan dan harus bertanggung jawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang.

Semua manfaat dan keuntungan yang diperoleh dalam penggunaan barang tersebut menjadi hak penerima titipan. Sebagai konsekuensinya, bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya (nasabah) menghendaki.

Tabungan Mudharabah Bank syariah menerima simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (savings account) untuk keamanan dan kemudahan pemakaian, seperti rekening giro, tetapi tidak sefleksibel rekening giro, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek. Ada sedikit perbedaan antara wadi'ah yang digunakan untuk rekening tabungan dan wadi'ah yang digunakan untuk rekening giro.

Dari hasil pengelolaan dana mudharabah, bank syariah akan membagihasilkan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Dalam mengelola dana tersebut, bank tidak bertanggung jawab terhadap kerugian yang bukan disebabkan oleh kelalaiannya. Namun, apabila yang terjadi adalah mismanagement (salah urus), bank bertanggung jawab penuh terhadap kerugian tersebut.

Dalam mengelola harta mudharabah, bank menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya. Di samping itu, bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah penabung tanpa persetujuan yang bersangkutan. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, PPH bagi hasil tabungan mudharabah dibebankan langsung ke rekening tabungan mudharabah pada saat perhitungan bagi hasil.

Tabel 2.1

Indikator Minat Menabung Bank Syariah

No.	Indikator
1.	Pencarian Informasi perkembangan Bank syariah
2.	Evaluasi alternative
3.	Pembelian
4.	Konsumsi
5.	Evaluasi setelah pembelian

2.1.2 Pengertian Religiusitas

Agama dalam pengertian (Gock C.Y & Stark, 1996) adalah sistem, simbol, sistem keykainan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan. Dan semuanya itu berpusat pada persoalan yang dapat dihayati oleh manusiawi. Terdapat lima macam dimensi dalam religiusitas ini. Dimensi keyakininan (ideologis), dimensi peribadayan atau parktek agama (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperiensial), dimensi pengalaman (konsekuensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual).

Religiusitas berasal dari kata religi dari kata latin. Pada dasarnya berasal dari kata relegere,yang berarti mengumpulkan, membaca. Pada dasarnya agama memang kumpulan cara-cara mengabdi kepada Tuhan dan harus dibaca. Pendapat lain mengatakan, kata itu berasal dari religare yang berarti mengikat. Ajaran-ajaran agama memang memiliki sifat mengikat bagi manusia, yakni mengikat manusia dengan Tuhan. (Bahtiar, 2012)

Menurut (Pabbajah dkk., 2019) yang menunjukkan bahwa religisiusitas mempengaruhi keputusan menabung secara signifikan. Dalam penelitian lain peran religiusitas sebagai pendorong yang kuat untuk melakukan keputusan menabung dibank syariah diantaranya dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rashidi, 2016) menyatakan bahwa religiusitas mampu memperkuat literasi keuangan mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan salah satunya dalam memberikan keputusan untuk menabung di suatu bank. Sedangkan penelitian

yang dilakukan oleh (Azzahra, 2016) menjabarakan bahwa religiuisitas dapat memperkuat pengetahuan konsumen tentang produk terhadap preferensi menabung di bank syariah..

Perbankan dalam Konsep Islam Pasal 1 angka 2 UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Dan yang dimaksud dengan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Dari segi kelembagaan dan kegiatan usahanya, bank syariah dan bank konvensional tidak banyak bedanya, yang membedakan antara bank konvensional adalah cara dan proses melakukan usahanya, yaitu bank konvensional melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip hukum secara konvensional yang pendapatannya berdasarkan sistem bunga (interest), sedangkan bank syariah melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah tidak mengenal bunga yang pada dasarnya berdasarkan sistem bagi hasil (profit and loss sharing).

Prinsip-prinsip syariah yang dilarang dalam operasional perbankan syariah adalah kegiatan yang mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1. Maisir, menurut istilah maisir berarti memperoleh keuntungan tanpa

harus bekerja. Maisir sering dikenal dengan perjudian karena dalam praktik perjudian seseorang dapat memperoleh keuntungan dengan cara mudah. Pelarangan maisir oleh Allah SWT dikarenakan efek negatif maisir. Ketika melakukan perjudian seseorang dihadapkan pada kondisi dapat uang maupun rugi secara abnormal. Suatu saat ketika seseorang beruntung ia mendapatkan keuntungan yang lebih besar ketimbang usaha yang dilakukannya. Sedangkan ketika tidak beruntung seseorang dapat mengalami kerugian yang sangat besar. Perjudian tidak sesuai dengan prinsip keadilan dan keseimbangan sehingga diharamkan dalam sistem keuangan Islam.

2. Gharar, menurut istilah gharar berarti sesuatu yang mengandung ketidakjelasan, pertaruhan atau perjudian. Setiap transaksi yang belum jelas barangnya atau tidak dalam kuasanya (di luar jangkauan) termasuk jual beli gharar. Pelarangan gharar karena memberikan efek negatif dalam kehidupan, gharar merupakan praktik pengembalian keutungan secara bathil.
3. Riba, menurut istilah teknis, riba berarti pengembalian tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil. Para ulama sepakat bahwa hukum dari riba adalah haram. Hal ini dikarenakan sumber utama syariah, yaitu Al-Qur’an dan Sunah mengutuk riba. Sebagaimana firman Allah Q.S Al-Baqarah (2): 275 : “Allaziina ya-kuluunar-riba laa yaquumuuna illa kamaa yaquumullazii yatakhobbathuhusy-syaithoonu minal-mass,

zaalika bi-annahum qooluu innamal-bai'a wa harromar-ribaa, fa mang jaaa-ahu mau 'izhotum mir robbihii fangtaha fa lahuu maa salaf, wa amruhuuu ilalloh, wa man 'aada fa amruhuuu ilalloh, wa man 'aada fa ulaaa-ika ash-habbun-naar, hum fiihaa khooliduun".

Terjemahnya: "Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan sepertinya berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Alla telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusanya (terserah) kepada Allah. Orang-orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal didalamnya".

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa Allah swt telah mengharamkan riba. Dan riba bukan merupakan cerminan dari prinsip yang dijalankan oleh bank syariah. Oleh sebab itu bank syariah lebih dikenal dengan sistem bagi hasilnya yang menjadi prinsip utama dalam operasional produk yang dijalankan. Sangat berbeda hal dengan prinsip yang dipakai perbankan konvensional yang memakai sistem bunga yang mana dalam prinsip syariah dipersamakan dengan riba.

Tabel 2.2

Indikator Religiusitas

No.	Indikator
1.	Keyakinan
2.	Praktik agama
3.	Pengalaman
4.	Pengetahuan agama
5.	Konsekuensi

2.1.3 Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan ini telah didefinisikan oleh beberapa sumber, tetapi tidak ada sebuah konsesus tentang definisi literasi keuangan. Hal itu terjadi dikarenakan luasnya definisi dari literasi keuangan (Mohammad Azmi Abdullah, 2014). Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengerti keuangan atau melek financial. Secara umum literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang mengenai keuangan, memproses informasi keuangan dan membuat keputusan keuangan berdasarkan informasi yang diperoleh (Fajar Adi, 2017).

Literasi finansial terjadi ketika individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Huston menyatakan bahwa pengetahuan finansial merupakan dimensi yang tidak terpisahkan dari literasi finansial, namun belum dapat menggambarkan literasi finansial. (Huston, 2010)

Menurut pendapat (H. Isnurhadi, 203) literasi keuangan syariah adalah kesadaran, pengetahuan, sikap, tingkah laku dalam membuat keputusan berkaitan

dengan aktivitas perbankan seseorang secara spesifik atau pengetahuan seseorang tentang perbankan. Literasi keuangan syariah atau melek keuangan syariah didefinisikan sebagai suatu keterampilan keuangan sebagai hasil dari pengetahuan, pemahaman, serta evaluasi informasi yang dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam pengambilan keputusan yang bijak serta efektif sesuai dengan syariah.

Hal ini mengandung artian kemampuan seseorang dalam aspek pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan Islam dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip keuangan Islam (Setiawati, Nidar, Anwar, & Masyita, 2018). Konsep literasi keuangan syariah tidak terlepas dari koridor sistem ekonomi Islam. Menurut Machmud (2017, hlm. 197), berdasarkan koridor sistem ekonomi Islam tersebut ada 4 landasan yang disyariatkan, diantaranya:

1. Prinsip keadilan, artinya lembaga keuangan syariah harus berbagi keuntungan atas dasar penjualan riil sesuai kontribusi dan resiko masing-masing pihak;
2. Prinsip kemitraan, artinya lembaga keuangan syariah menempatkan nasabahnya sejajar sebagai mitra usaha yang saling bersinergi memperoleh keuntungan;
3. Transparansi, artinya bahwa lembaga keuangan syariah membuka laporan keuangannya secara berkesinambungan agar nasabah investor dapat mengetahui kondisi dananya; dan
4. Keuniversalan, artinya bahwa lembaga keuangan syariah sesuai prinsip

Islam sebagai rahmatan lil ‘alamin.

Sebagai bagian dari ekonomi Islam, lembaga keuangan syariah menggunakan syariat Islam yang mencakup prinsip akidah, ibadah, dan akhlak muamallah (fiqih muamallah) dengan sumber dan acuan kebenaran pada wahyu Al-Quran dan Sunnah, serta sumber lainnya seperti ijtihad. Beberapa hadis yang dijadikan sebagai sumber hukum lembaga keuangan syariah berkaitan dengan hadis tentang mudarabah (bagi hasil usaha), ijarah (sewa/jasa), musyarakah (kemitraan), murabahah (jual beli cicilan), qardh (pinjaman kebajikan/ dana talangan), serta wadiah (titipan).

Aspek yang lebih luas mengenai literasi keuangan syariah disajikan Razak dan Abdullah (2015), terdiri dari manajemen keuangan atau kekayaan dasar (pendapatan, konsumsi dan tabungan), perencanaan keuangan (takaful, skema pensiun dan investasi berbasis syariah), zakat, warisan, hukum dan wasiyah, serta sumbangan amal (wakaf dan sedekah). Ini menjelaskan adanya kewajiban tertentu yang harus diterapkan dalam keuangan Islam seperti zakat, transaksi dan investasi syariah, dana abadi, penerapan surat wasiat, , manajemen properti anak yatim dan manajemen properti sesuai dengan prinsip-prinsip yang diuraikan dalam prinsip Islam (Setiawati dkk., 2018).

Catatan penting dalam ekonomi Islam adalah aktivitas keuangan Islam didasarkan pada prinsip dasar bahwa uang tidak dianggap sebagai aset produktif komoditas/ barang yang bisa diperdagangkan (Setiawati dkk., 2018). Penjabaran diatas dengan jelas menunjukkan perbedaan antara literasi

keuangan konvensional dan literasi keuangan syariah. Perbedaan lain terletak pada tujuan yang hendak dicapai. Jika literasi keuangan konvensional bertujuan untuk mencapai kesejahteraan hidup di dunia, maka literasi keuangan syariah mendasari dimaksudkan untuk tujuan yang lebih luas, yaitu kejayaan hidup di dunia dan di akhirat (2017, hlm. 21).

Sebagaimana Allah SWT berfirman:

a. "...Makan dan minumlah (rezeki yang diberikan) Allah dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan." (Q.S. Al-Baqarah [2]:60)
b. "Wahai manusia, Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di muka bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu." (Q.S. Al-Baqarah [2]:275)
c. "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengharamkan apa yang baik yang telah dihalalkan Allah kepadamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas." (Q.S. Al-Maidah [5]:87)
d. "Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya" (Q.S. Al-Maidah [5]:88)

Prinsip-prinsip di atas juga meliputi larangan pada penggunaan dan transaksi yang mengandung unsur haram lainnya, seperti jual beli produk haram atau melakukan kegiatan lain yang dapat menimbulkan kemudharatan bagi

masyarakat luas. Untuk itu, perbedaan selanjutnya muncul dalam peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas untuk mengawasi produk dan operasional pada lembaga keuangan syariah. Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah memberikan penekanan lebih menyangkut aspek-aspek halal-haram, riba, maysir, gharar, transaksi bathil (Fitriana, 2018).

Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman atau pengetahuan mengenai keuangan syariah, dalam hal ini mengenai perbankan syariah. Pemahaman yang massih rendah terhadap perbankan syariah salah satunya diakibatkan kurangnya sosialisasi yang dilakukan bank syariah terhadap prinsip dan sistem ekonomi syariah. Ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan dalam hal menyisihkan uang pribadinya.

Literasi keuangan Islam, yang membedakan dari literasi keuangan tradisional, adalah prinsip pembagian keuntungan, tidak hanya pembagian keuntungan, tetapi juga pembagian kerugian. Mengelolanya dapat membawa kemakmuran atau menghindari kemiskinan. Ada 3 indikator dalam literasi keuangan syariah yaitu pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan. (Sri Lestari, 2019)

Berdasarkan hasil penelitian dari (Ika Fitri Herdianti, 2017) literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung ole mahasiswa

fakultas ekonomi dan bisnis. Sehingga mendorong minat untuk menjadi nasabah bank syariah bagi fakultas ekonomi. Dan semakin tinggi tingkat literasi seseorang juga mempengaruhi terhadap minat untuk memilih jenis tabungan dari bank yang diinginkan.

Tabel 2.3

Indikator Literasi keuangan Syariah:

No.	Indikator
1.	Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan syariah
2.	Pengelolaan tabungan syariah
3.	Investasi

2.1.4 Pengertian Pengetahuan

Menurut KBBI, Pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketetahui berkenaan pada proses pembelajaran. Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yag berasal dari pengalaman. Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantas melekat di benak seseorang. Pengetahuan konsumen adalah informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan infrmasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Resmawa menyatakan bahwa, Tigkat pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen tentang sebuah produk tidak hanya akan mempengaruhi perilaku mereka dalam mencariinformasi tentang produk tersebut, namun juga mempengaruhi perlakuan mereka terhadap informasi itu sendiri, pengambilan keputusan mereka, dan lebih jauh lagi, keinginan membeli mereka. Dapat disimpulkan bahwa konsumen dengan tingkat pengetahuan produk yang tinggi akan mengevaluasi sebuah produk berdasarkan kualitasnya karena mereka percaya dengan tingkat pengetahuan yang dimilkinya.

Karena sangat mungkin mereka akan lebih menyadari akan nilai dari sebuah produk dan selanjutnya naik pada tahap keinginan untuk membeli. Sebaliknya, konsumen dengan tingkat pengetahuan produk yang rendah, lebih cenderung untuk terpengaruh oleh petunjuk dari lingkungan sekitar, misalnya rayuan dari si penjual, yang mungkin akan merubah bagaimana cara mereka menerima informasi sari suatu produk.

Oleh sebab itu seorang marketer harus benar-benar menguasai pengetahuan produk dari perusahaan agar segmentasi pasar yang akan dijadikan sebagai target pemasaran berjalan dengan lancar seseuai dengan harapan dari perusahaan dan bisa menunjang peningkatan penjualan produk dari perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Riskyono (2017) semakin baik pengetahuan tentang bank syariah semakin tinggi kemungkinan untuk menabung di bank syariah.

Tabel 2.4

Indikator Pengetahuan:

No.	Indikator
1.	Pengetahuan karakteristik produk/jasa
2.	Faktor yang mempengaruhi secara langsung produk/jasa
3.	Faktor yang mempengaruhi tidak langsung produk atau jasa
4.	Pengetahuan manfaat produk/jasa

2.2 Penelitian Relevan

Tabel 2.5

Penelitian Relevan

No	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
1.	Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Desa Sraten Kabupaten Semarang Untuk menabung di Bank Syariah Skripsi (Ramanto, 2016)	Terdapat dua variabel yang berbeda dalam penelitian ini dan variabel yang diteliti mengacu pada minat menabung masyarakat di bank Syariah	Dalam Jurnal ini terdapat 3 variabel yang diteliti dan memiliki satu variabel X yang sama yaitu religiusitas dan variabel Y berfokus penelitian minat menabung	Religiusitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan teradap minat menabung masyarakat dengan t hitung sebesar 10.968 dengan taraf signifikasi sebesar 0,000 lebi kecil dari 0,5. Sehingga semakin tinggi tingkat religiusitas semakin besar minat menabubg

2.	Pengaruh Religiusitas, Fasilitas Layanan, Literasi Keuangan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung di Bank Syariah (Livia Deni Zakaria, 2020)	Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel X sedangkan variabel yang digunakan terdapat variabel layanan dan bagi hasil yang berbeda dengan penlitian yang saya teliti dan variabel Y yang akan diteliti mengacu pada bank syariah dan studi kasus yang diteliti pasa siswa santri	Dalam penlitian ini terdapat 3 Varibel X yang sama yaitu Pengetahuan, Religiusitas dan Literasi keuangan sedangkan untuk varibel Y juga mengacu pada penelitian yang sama	Pada penelitian di jurnal ini varibel religiusitas memiliki pengaru dalam minat menabung mahasiswa sedangakan literasi keungan syariah mendapatkan hasil tidak berpengaruh dalam minat menabung di bank syariah
3.	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Layanan Keuangan Syariah (Agus Wijayanto, 2020)	Terdapat satu variabel pada X yang berbeda pada penelitian terdahulu yaitu islamic branding, dan untuk variabel Y mengacu pada penelitian mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah	Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel X dengan variabel yang sama yaitu religiusitas dan literasi keuangan dan pada penlitian ini menggunakan satu variabel Y	Pada penelitian ini setela dilakukan uji secara parsial literasi keuangan dan religiusitas tidak mendapatkan pengaruh dalam minat menabung mahasiswa namun islamic branding berpengaru signifikan.
4.	Pengaruh Religiusutas, Kelompok Referensi dan Pengetahuan Terhadap Bank Syariah Pada Nasabah Bank	Terdapat satu variabel X yang berbeda dalam penelitian yaitu kelompok referensi dalam penelitian dan untuk variabel Y	Pada penelitian jurnal ini memiliki jenis variabel X Religiusitas dan Pengetahuan yang sama dengan penelitian yang saya lakukan	Religusitas dan pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap nasabah.

	Syariah (Zulfison, 2020)	mengacu pada masalah pengetahuan terhadap bank		

2.3 Kerangka Berfikir

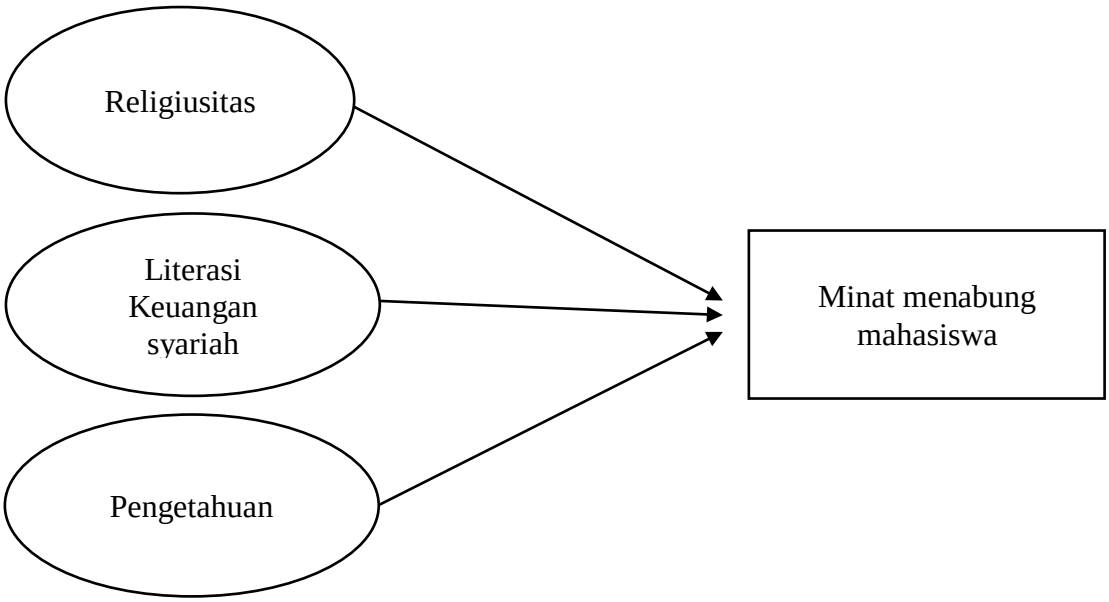

Berdasarkan permasalahan diatas maka akan dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dan FEB Universitas Muhammadyah Surakarta). Dengan Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menabung. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah dan Pengetahuan. Dengan objek penelitian adalah mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta dan FEB Universitas Muhammadyah.

1.4 Hipotesis

Berdasarkan deskripsi dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut

1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di BSI

Berdasarkan hasil penelitian dari (Ramanto, 2016) "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Desa Sraten Kabupaten Semarang Untuk menabung di Bank Syariah" Religiusitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat. Sehingga semakin tinggi tingkat religiusitas semakin besar minat menabung.

H1: Religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di BSI

Berdasarkan hasil penelitian dari (Ika Fitri Herdianti, 2017) literasi keuangan syariah berpengaruh positif mendorong minat untuk menjadi nasabah bank syariah bagi fakultas ekonomi.

H2: Literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia.

3. Pengaruh Pengetahuan Teradap Minat Menabung di BSI

Berdasarkan hasil penelitian dari (Zulfison, 2020) "Pengaruh Religiusutas, Kelompok Referensi dan Pengetahuan Terhadap Bank Syariah Pada Nasabah

Bank Syariah” dengan hasil pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap nasabah.

H3: Pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dari pengajuan judul penelitian, penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data-data samapi terlaksananya penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dari bulan mei sampai dengan selesai. Tempat penelitian ini berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadyah Surakarta.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu desain penelitian yang diarahkan untuk bisa memaparkan berbagai temuan dengan dukungan statistik penelitian berdasarkan hasil kuesioner penelitian (Suharyadi, 2004). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan yang bersifat lapangan, karena penelitian yang dilakukan mengenai hubungan (pengaruh) antara dua variabel atau lebih dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Resti Fadhilah Nurrohmah, 2020)

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengumpulan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti. (Supardi, 2005) Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta peneliti (Ferdinand, 2006). Adapun populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta dan Universitas Muhammadyah Surakarta.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai "wakil" dari para anggota populasi (Supardi, 2005) sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Ferdinand, 2006). Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai wakil dari keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini memerlukan sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yakni berjumlah 100 responden yang bersedia mengisi kuesioner dan cukup untuk dijadikan perwakilan.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Peneliti memberikan kuesioner kepada anggota yang mau atau bersedia mengisi

kuesioner yang di ajukan, atau mahasiswa yang dianggap cocok dijadikan sebagai sumber data. Rumus yang digunakan dalam menghitung sampel ini jika populasinya belum diketahui dengan rumus Lemesho yaitu: (Purba, 2020)

$$n = \frac{Z\alpha^2 . P . Q}{L^2}$$

Keterangan:

N = jumlah sampel

Z = Tingkat kepercayaan 96%

P = Peluang benar 50%

Q = Peluang salah 50%

E = Standart eror (10%)

$$n = \frac{Z^2 PQ}{e^2}$$

$$n = \frac{(1{,}96)^2 (0{,}5)(0{,}5)}{(0{,}1)^2}$$

$$= 96{,}4$$

Didapatkan sejumlah 96,4 responden pada penelitian ini maka dibulatkan menjadi 100 responden. Dalam penelitian ini mendapatkan mahasiswa UIN Surakarta dan Universitas Muhammadyah Surakarta yakni berjumlah 100 responden yang bersedia mengisi kuesioner dan cukup untuk dijadikan perwakilan.

3.4 Data dan Sumber Data

Sumber data di dalam suatu penelitian merupakan faktor yang sangat penting. Karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Maka dari itu sumber data menajdi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data sumber data dalam penelitian digolongkan menjadi data primer dan data sekunder (Purhantara, 2010)

Adapun Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, merupakan sumber data dalam penelitian yang didapat secara langsung dari pihak pertama maupun sumber pertama. Data ini biasanya dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data primer berupa pendapat subjek penelitian (orang) baik kelompok maupun individu (Rudianto, 2020). Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh langsung dari kuisioner melalui google from atau yang sudah berisi daftar pertanyaan yang sudah berstruktur dari peneliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuisioner adalah teknik pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan dalam sebuah daftar yang sudah dirangkai oleh peneliti. Menurut (Sugiono, 2015) Kuesioner adalah kuesioner adalah kumpulan beberapa pertanyaan dan pernyataan secara tertulis yang ditunjukan oleh responden.

Kuesioner bersifat tertutup dan berisi pertanyaan ataupun pernyataan terstruktur yang sudah disediakan oleh peneliti. Setelah data kuesioner terkumpul kemudian diidentifikasi dan dibandingkan dengan teroi sebelumnya yang sudah ada kemudian peneliti membuat kesimpulan.

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut (Sugiono 2012) Skala likert adalah skala untuk mengukur fenomena, pendapat seseorang atau suatu kelompok dalam fenomena social. Dalam penelitian ini, fenomena social sudah temasuk dalam variable penelitian yang akan disusun dengan item-item berupa pertanyaan dan pernyataan. Jawaban instrument skala likert mempunyai tingkat positif sampai dengan negative antara lain:

Tabel 3.1

Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

Simbol	**Alternatif**	**Nilai**
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2013) pengertian variable yaitu suatu objek atau penilaian dari seseorang yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk di teliti dan kemudian ditark kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu *variable dependen dan variable independen.*

1. *Variabel dependen* atau variable tidak bebas yaitu variable yang nilainya dipengaruhi oleh variable independen. Variable tersebut yaitu Tabungan Bank Syariah

2. *Variabel Independen* atau variable bebas yaitu variable yang yang menjadi sebab terpengaruhnya variable dependen. Variable tersebut yaitu Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Mahasiswa

3.6 Definisi Operasional Variabel

Operasional variable adalah definisi menurut sifat yang akan diamati dalam penelitian tersebut. Definisi operasional variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Religiusitas (X_1)	Religiusitas adalah aktifitas beragama yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (ibadah), tapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural	1. Keyakinan 2. Praktik agama 3. Pengalaman 4. Pengetahuan agama 5. Konsekuensi	Diukur dengan pembagian angket/kuesioner menggunakan skala rasio
Literasi Keuangan Syariah (X_2)	Literasi Keuangan Syariah adalah kesadaran, pengetahuan, sikap, tingkah laku dalam membuat keputusan berkaitan dengan	1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan 2. Pengelolaan tabungan 3. Investasi	Diukur dengan pembagian angket/kuesioner menggunakan skala rasio.

	aktivitas perbankan seseorang secara spesifik atau pengetahuan seseorang tentang perbankan.		
Pengetahuan (X3)	Menurut KBBI, Pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketetahui berkenaan pada proses pembelajaran. Pengetahuan konsumen adalah informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan infrmasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.	1. Pengetahuan Produk 2. Pengetahuan Pembelian 3. Pengetahuan Pemakaian	Diukur dengan pembagian angket/kuesioner menggunakan skala rasio.
Minat Menabung di Bank Syariah (Y_1)	Minat mahasiswa menabung di bank syariah yaitu pendidikan dan pengetahuan dimana semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan,	1. Pencarian Informasi perkembangan Bank syariah 2. Evaluasi alternative 3. Pembelian 4. Konsumsi	Diukur dengan pembagian angket/kuesioner menggunakan skala rasio.

	semakin besar minat masyarakat menabung di bank syariah.	5. Evaluasi setelah pembelian	

3.7 Analisis Data

Uji Deskriptif yaitu yaitu teknik pengumpulan data secara tersusun dan sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang akan diteliti. Uji deskriptif ini memberikan penjelasan untuk dianalisa sehingga mempermudah peneliti untuk menganalisa dan memecahkan masalah objek yang akan diteliti. Dari 100 kuisioner yang disebar, 100 diantaranya merupakan mahasiswa/i. (Siregar, 2013)

3.8.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah proses dimana suatu uji keabsahan suatu data yang diteliti apakah alat ukur untuk mengukur uji dapat melakukan fungsinya. Uji validitas ini biasanya digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner yang telah disusun oleh peneliti. Dari setiap pertanyaan kuesioner diukur jumlah dari masing-masing pertanyaan tersebut dengan jumlah pernyataan yang digunakan dalam setiap variable.

Dalam uji validitas ini, perbandingan menggunakan r hitung dnegan r tabel. R hitung digunakan untuk menyatakan valid atau tidaknya kuesioner yang telah disusun, kemudian akan dibandingkan dengan r tabelnya. Kriteria pengukurannya apabila korelasi lebih besar dari 0,3 menggunakan aplikasi SPSS. (Sugiyono, 2014)

Kriteria pengujian Uji Validitas yaitu sebagai berikut:

a. Jika r hitung > r tabel, maka intrumen penelitian dikatan valid.
b. Jika r hitung < r tabel, maka instrument penelitian dikatakn invalid atau tidak valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang dilakukan guna mengukur sejauh mana penelitian yang digunakan bisa dipercaya dan di andalkan dan untuk mengurangi adanya pengukuran eror.

Dalam pengukuran uji reliabilitas ini juga berfungsi untuk menstabilkan hasil pengukuran yang dilakukan beberapa kali menggunakan alat yang sama. Hasil pengukuran yang dilakukan berkali kali dengan menghasilkan hasil yang sama akan dikatakan reliable. Dengan menguraikan aplikasi SPSS, pengujian tingkat reliabilitaas sebuah kuesioner dapat dilihat pada nilai Cronbach Alpha (α) $\geq$ 0,60 (Suliyanto, 2011)

Dalam uji Reliabilitas, kuesioner yang akan diuji haruslah sudah valid. Apablia kuesioner belum dikatakan valid maka tidak bisa menggunakan uji reliabilitas. Kriteria dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrument reliabel.
b. Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrument tidak reliabel.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan

analisis grafik. Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. (Julianti, 2011)

Dalam metode statistik dapat menggunakan uji metode statistik One Sample Kolmogorov Smirnov. Uji One Sample Kolomogorov Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Jika variabel-variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai variance inflation factor (VIF). Jika nilai (VIF) lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas. (Sujianto, 2009)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Heteroskedastisitas. Ada dua cara untuk mengetahui ada tidaknya gejala Heteroskedatisitas yaitu dengan metode garafik dan metode statistik.

Pada metode garfik, jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan pada metode statistik, dapat dilakukan dengan uji Glesjer.

Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel bebas dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. (Ghozali, 2013) Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model inilah yang diharapkan terjadi. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda, yaitu persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut: (Sunyoto, 2011)

Berdasarkan analisis regresi tersebut dapat diperoleh model regresi sebagai berikut:

$Y = b0 + b1\ X1 + b2\ X2 + b3X3$

Dimana: Y = Taksiran dari nilai variabel independent

b0 = Nilai konstanta

b1 = nilai koefisien dari tingkat religiusitas (X1)

b2= nilai koefisien dari literasi perbankan syariah (X2)

b3 = nilai koefisien dari persepsi (X3)

3.8.5 Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu digunakan utnuk mengukur kemampuan variable independen terhadap variable dependen. Nilai R^2 pada Uji Determinasi ini sangat 75 penting, jika semakin besar nilai R^2 maka perhitungan kemampuan variable independen semakin cocok terhadap variable dependen. Apabila R^2 - 100% maka variable independen berpengaruh sempurna terhadap variable dependen, apabila $R^2 = 0$ maka variable independen tidak berpengaruh sama sekali terhadap variable dependen.

Hal yang penting dalam Koefisien Determinasi (R^2) yaitu:

a. Nilai R^2 harus berkisar 0 sampai 1 ($0< R^2$
b. Bila $R^2 = 1$ yaitu terjadi kecocokan kesempurnaan terhadap variable independen untuk variable dependen.
c. Bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan antara variable independen dan variable dependen. (Engget, 2021)

3.8.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan alternatif tantang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis menggunakan

tingkat signifikansi α = 10%. Caranya untuk menguji hipotesis menggunakan uji T dan uji F.

1. Uji T

Uji signifikansi (uji t) disebut juga dengan uji parsial, digunakan untuk mengukur pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah pengamatan pada uji parsial tersebut yaitu:

a. Hipotesis

Ho :bi = 0 (variabel independen tidak berpengaruuh pada variabel dependen)

Hi : bi ≠ 0 (variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen)

b. Pengambilan Keputusan

Jika thitung < ttabel atau –thitung>-ttabel atau sig >0,05 (5%) maka Ho diterima

Jika thitung ≥ ttabel atau –thitung ≤ -ttabel atau sig ≤ 0,05 (5%) maka Ho ditolak

c. Nilai t tabel ditentukan dari tingkat signifikansi (α) = 0,05 dengan df (n-k-1)

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen (Hatmawan, 2020)

2. Uji F

Uji F yaitu uji untuk mengetahui pengaruh adanya variabel

independen dan variabel dependen secara stimulan. Hipotesis dalam uji ini sebagai berikut:

H0 : b1+b2 =…. =bk = 0 (tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara bersama-sama)

HA : b1≠ b2 ≠……≠ bk ≠ 0 (terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama).

Pengujian hipotesis ini menggunakan statistik F dengan pengambilan keputusan:

a. Jika angka F > 4 maka H0 bisa ditolak pada derajad keyakinan 5 persen. Dengan tutur lain anggapan pengganti diperoleh ialah dengan pengumpulan keputusan adanya pengaruh signifikansi variabel independen dan vaiabel dependen.
b. Jika nilai F hitung > F tabel aka H0 ditolak serta menerima HA

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai sejak IAIN Surakarta disahkan melalui Peraturan Presiden No. 1 Tahun 2001 Pada 26 September 2012, IAIN Surakarta terpilih menjadi salah satu Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang ditunjuk Kementerian Agama dalam proyek pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Surakarta. Dan saat ini sudah berubah menjadi Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta sejak tanggal 12 mei 2021.

Memiliki 3 program studi yang sudah berakreditasi A yaitu: Perbankan Syraiah, Manajemen Syariah dan Akuntansi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini selalu menampung lebi dari 1.200 mahasiswa pertahunnya. Selain itu juga menyediakan sarana lengkap untuk mahasiswa fakultasnya itu sendiri. Perpustakaan lengkap dan galeri investasi mahasiswa. Dan juga mengembangkan mata kuliah lain dengan adanya berbagai praktikum bank syariah, digital kreatif, kewirausahaan, digital marketing dan tentunya sitem teknologinya sudah menggunakan febi one touh.

Terdapat juga fasilitas untuk pengembangan kewirausahaan mahasiswa seperti adanay jujugan cafe, febi one mart. Dan yang lebih menarik selain adanya Bank Jateng Syariah dikampus saat ini dibuka juga kerjasama dengan Bank Syariah Indonesia, Cimb Niaga Syariah dan BMT MAZAYA di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Juga meneydiakan pengembangan akhlak untuk mahasiswanya seperti pesanten mahasiswa diniyah. Selain itu juga terdapat atm untuk tarik tunai mahasiswa seperti BSI Syariah dan BRI.

2. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Ekonomi didirikan pada tahun 1981 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0330/O/1981. Pada tahun 2012 nama Fakultas Ekonomi berubah menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 162/II/2012. Fakultas Ekonomi dan Bisnis ini memiliki kurang lebih 2000 mahasiswa untuk tiap tahunnya. Fakultas ini memiliki beberapa sarana lengkap untuk mahasiswanya dan juga memiliki auditorium kampus terbesar di Surakarta.

Letaknya yang strategis dengan Bank BRI syariah yang bekerjasama dengan kampus ini juga terletak didepan fakultas ekonomi dan bisnis. Tersedia sarana perpustakaan yang lengkap dan memiliki beberapa ruang untuk praktikum digital dikampus. Selain itu juga memiliki prasarana digital setiap program studinya.

4.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Untuk dapat mendapatkan sebuah gambaran umum mengenai latar belakang sampel pada penelitiaan, maka pada subab ini akan disampaikan berbagai gambaran mengenai karakteristik responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian. Karakteristik pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kuisioner yang sudah disebar sejak 20 juni 2022 sampai dengan 8 juli 2022.

Berdasarkan dari tanggapan responden yang sudah terkumpul, maka dapat dilihat hasil dari identifikasi karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Tabel Jenis Kelamin Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta dan Universitas Muhammadyah Surakarta

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki_Laki	30	30.0	30.0	30.0
	Perempuan	70	70.0	70.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui karakteristik responden bahwa responden laki-laki lebih minoritas dari pada perempuan. Dimana laki-laki sebanyak 30 orang dengan jumlah presentase sebesar 30% dan responden

perempuan sebanyak 70 orang dengan jumlah presentase 70%.

Tabel 4. 2

Tabel Fakultas Mahasiswa UIN Raden Mas Said dan Universitas Muhammadyah Surakarta

Fakultas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	50	50.0	50.0	50.0
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	50	50.0	50.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2022

Berdarkan data dari tabel di atas jumlah responden dari mahasiswa Uniersitas Negeri Islam Raden Mas Said Surakarta sebanyak 50 responden atau 50% dan untuk mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Surakarta juga sebanyak 50 responden atau 50%. Jadi sebanyak 100 responden yang sudah memiliki tabungan di Bank Syariah Indonesia.

Tabel 4. 3

Tabel Fakultas Mahasiswa UIN Raden Mas Said dan Universitas Muhammadyah Surakarta

Jurusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perbankan Syariah	23	23.0	23.0	23.0
	Manajemen Syariah	12	12.0	12.0	35.0
	Akuntansi Syariah	15	15.0	15.0	50.0
	Ekonomi Pembangunan	15	15.0	15.0	65.0
	Manajemen	19	19.0	19.0	84.0
	Akuntansi	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer, dikelola 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa mahasiswa UIN Raden Mas Said prodi perbankan Syariah yang memiliki tabungan BSI sebesar 23%, sedangkan untuk mahasiswa manajemen syariah yang mmeiliki tabungan BSI sebesar 12% dan untuk mahasiswa akuntansi syariah sebesar 15% dari keseluruhan 50 responden. Dan untuk mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta prodi ekonomi pembangunan yang memiliki tabungan BSI sebesar 15% sedangkan manajemen yang memiliki tabungan BSI 19% dan untuk akuntansi sebesar 16% dari total keseluruhan 50 responden.

Tabel 4. 4

Hasil Pengguna Tabungan Bank Syariah Indonesia

Tabungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wadiah	100	100.0	100.0	100.0

Sumber: data primer, dikelola 2022

Dari data di atas dapat dilihat bahwa dari 100 responden Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dan Universitas Muhammadiyah Surakarta menggunakan jenis tabungan wadiah di Bank Syariah Indonesia. Sebanyak 100 responden atau mahasiswa keseluruhan lebih dominan memilih menggunakan tabungan wadiah dari pada menggunakan tabungan mudhrabah.

4.3 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.3.1 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah proses dimana suatu uji keabsahan suatu data yang diteliti apakah alat ukur untuk mengukur uji dapat melakukan fungsinya. Uji validitas ini biasanya digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner yang telah disusun oleh peneliti. Dari setiap pertanyaan kuesioner diukur jumlah dari masing-masing pertanyaan tersebut dengan jumlah pernyataan yang digunakan dalam setiap variable.

Dalam uji validitas ini, perbandingan menggunakan r hitung dnegan r tabel. R hitung digunakan untuk menyatakan valid atau tidaknya kuesioner

yang telah disusun, kemudian akan dibandingkan dengan r tabelnya. Hasil uji validitas dilihat dari nilai sig dengan R hitung, Jika sig lebih besar (>) dari 0,05 dan R hiyung lebih besar dari R tabel maka data yang diolah dinyatakan valid (Sugiyono, 2014). Berikut ini merupakan hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Hasil Uji Validitas Variabel Independen

Variabel	No	R hitung	R tabel	Keterangan
Religiusitas (X1)	1.	0,398	0,195	VALID
	2.	0,384	0,195	VALID
	3.	0,499	0,195	VALID
	4.	0,500	0,195	VALID
	5.	0,520	0,195	VALID
Literasi Keuangan Syariah (X2)	1.	0,553	0,195	VALID
	2.	0,441	0,195	VALID
	3.	0,383	0,195	VALID
	4.	0,321	0,195	VALID
Pengetahuan (X3)	1.	0,638	0,195	VALID
	2.	0,570	0,195	VALID
	3.	0,642	0,195	VALID
	4.	0,515	0,195	VALID
	5.	0,591	0,195	VALID

Sumber: data diolah 2022

Dilihat dari hasil tabel 4.5 diatas mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta dan Universitas Muhammadyah Surakarta menunjukkan bahwa semua pertanyaan variabel independen X1 religiusitas, X2 literasi keuangan syariah, X3 pengetahuan dinyatakan valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi (r hitung) > 0,195 diperoleh dari nilai r tabel dengan N=100.

Tabel 4. 6

Hasil Uji Validitas Variabel Dependen

Variabel	No	R hitung	R tabel	Keterangan
Minat menabung di BSI (Y)	1.	0,359	0,195	VALID
	2.	0,436	0,195	VALID
	3.	0,424	0,195	VALID
	4.	0,471	0,195	VALID
	5.	0,356	0,195	VALID
	6.	0,411	0.195	VALID

Sumber: data diolah, 2022

Dilihat dari hasil tabel 4.5 diatas mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta dan Universitas Muhammadyah Surakarta menunjukkan bahwa semua pertanyaan dari keseluruhan 100 responden pada variabel dependen Y minat menabung di bank syariah dinyatakan valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi (r hitung) > 0,195 diperoleh dari nilai r tabel dengan N=100.

2. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang dilakukan guna mengukur sejauh mana penelitian yang digunakan bisa dipercaya dan di andalkan dan untuk mengurangi adanya pengukuran eror.

Dalam pengukuran uji reliabilitas ini juga berfungsi untuk menstabilkan hasil pengukuran yang dilakukan beberapa kali menggunakan alat yang samaDengan menguraikan aplikasi SPSS, pengujian tingkat reliabilitaas sebuah kuesioner dapat dilihat pada nilai Cronbach Alpha (α) $\geq$ 0,60 (Suliyanto, 2011)

Tabel 4. 7

Hasil Uji Realibilitas

Indikator Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,801 > 0,60	Realiabel
Literasi Keuangan Syariah (X2)	0,793 > 0,60	Realiabel
Pengetahuan (X3)	0,788 > 0,60	Realiabel
Minat Menabung di BSI (Y)	0,803 > 0,60	Realiabel

Sumber: Pengolahan data,2022

Jika dilihat dari tabel 4.7 diatas maka menunjukkan nilai Cronbach's Alpha atas variabel religiusitas sebesar 0,801 > 0,60, variabel literasi keuangan syariah sebesar 0,793 > 0,60, variabel pengetahuan sebesar 0,788 > 0,60 dan variabel minat menabung di BSI 0,803 > 0,60.Dapat disimpulkan bawa asil dari uji realibilitas mahasiswa UIN Raden Mas Said dan Universitas Muhammadyah Surakarta dikatakan realiabel. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan akan memperoleh data yang konsisten.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam metode statistik dapat menggunakan uji metode statistik One Sample Kolmogorov Smirnov. Uji One Sample Kolomogorov Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Dalam

penelitian ini menggunakan uji kolomogorov smirnov jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut normal.

Tabel 4. 8

Hasil Uji Normalitas

-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42835733
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.045
	Negative	-.035
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data: data primer, diolah 2022

Pada tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 sedangkan tingkat signifikasi yang digunakan adalah 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan adalah data yang berdistribusi normal, karena nilai Asmp. Sig (2-tailed) lebi besar dari 0,05 yaitu 0,200.

Gambar 4. 1

Uji Normalitas

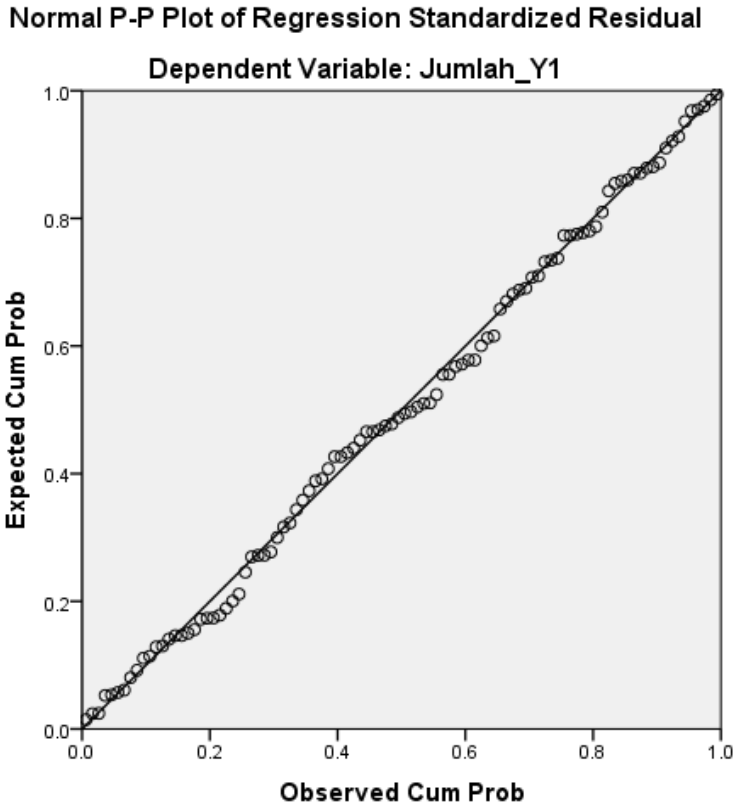

Sumber data: data primer, diolah 2022

Pada gambar hasil uji normalitas 4.8 diatas dapat dilihat bahwa penyebaran titik berada disekitar garis. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual yang digunakan adalah data yang berdistribusi normal. Dan hasil uji dari normalitas dataya berdistribusi normal.

2. Uji Multikollinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk menguji adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi

di antara variabel independen. Jika variabel-variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai variance inflation factor (VIF). Jika nilai (VIF) lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas. (Sujianto, 2009)

Tabel 4. 9

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.152	2.294		7.477	.000		
	Jumlah_X1	.071	.085	.085	.833	.407	.802	1.246
	Jumlah_X2	.093	.103	.089	.907	.367	.871	1.148
	Jumlah_X3	.306	.092	.354	3.340	.001	.749	1.335

a. Dependent Variable: Jumlah_Y1

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada variabel religiusitas (X1) tolerance 0,802 > 0,1 dan VIF 1,901 < 10 oleh karena itu tidak terjadi multikolinieritas. Untuk variabel literasi keuangan syariah (X2) tolerance 0,871 > 0,1 dan VIF 1,148 < 10 oleh karena itu tidak terjadi

multikolinieritas. Variabel Pengetauan (X3) tolerance 0,749 > 0,1 dan VIF 1,335 < 10 oleh karena itu tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Heteroskedastisitas. Ada dua cara untuk mengetahui ada tidaknya gejala Heteroskedatisitas yaitu dengan metode garafik dan metode statistik. Pada metode garfik, jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan pada metode statistik, dapat dilakukan dengan uji Glesjer.

Tabel 4. 10

Hasil Uji Heteroskedastisitas

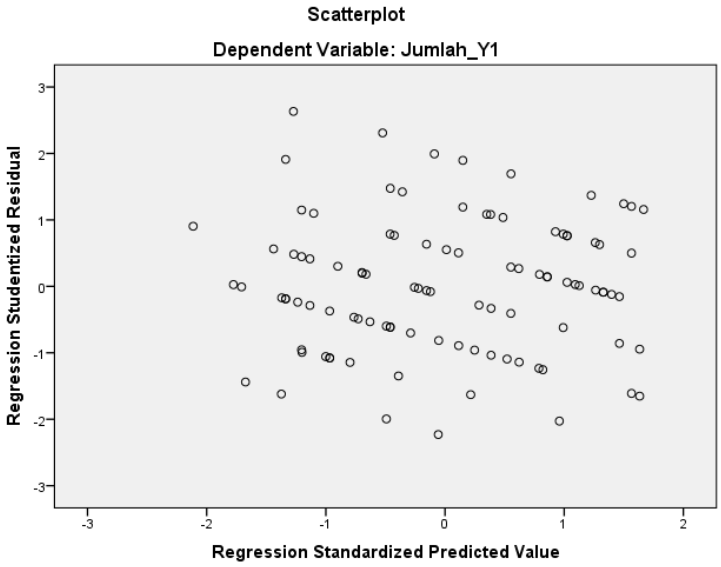

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Dari hasil gambar 4.1 di atas maka grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola tertentu. Dengan ini dapat disimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas pada persamaan regresi. Model ini tentu saja layak dijadikan untuk memprediksi minat menabung mahasiswa di BSI dengan variabel independen religiusitas, literasi keuangan syaraiah dan pengetahuan yang mempengaruhinya.

4.3.3 Uji Regresi Linera Berganda

Analisis regresi linear berganda, yaitu persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut: (Sunyoto, 2011)

Berdasarkan analisis regresi tersebut dapat diperoleh model regresi sebagai berikut:

$Y= b0 + b1 X1 + b2 X2 +b3X3$

Dimana: Y = Taksiran dari nilai variabel independent

b0 = Nilai konstanta

b1 = nilai koefisien dari tingkat religiusitas (X1)

b2= nilai koefisien dari literasi perbankan syariah (X2)

b3 = nilai koefisien dari persepsi (X3)

Tabel 4. 11

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.152	2.294		7.477	.000
	Religiusitas	.071	.085	.085	.833	.407
	Literasi Keuangan Syariah	.093	.103	.089	.907	.367
	Pengetahuan	.306	.092	.354	3.340	.001

a. Dependent Variable: Minat Menabung di BSI

Sumber: data primer, dikelola 2022

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diperoleh model regresi sebagai berikut:

Y= 17,152+0,071X1+0,093X2+0,306X3

a. Konstanta b0 = 17,152

   Artinya apabila variabel religiusitas (X1), literasi keuangan syariah (X2), pengetahuan (X3) sebesar 17,152 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel minat menabung mahasiswa belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel religiusitas sebagai X1, literasi keuangan syariah (X2), pengetahuan (X3). Jika variabel independen tidak ada maka variabel minat menabung mahasiswa tidak ada

b. Koefisien b1 = 0,071

   Nilai koefisien religiusitas tersebut sebesar 0,071 menunjukan bahwa variabel

religiusitas (X1) tidak berpengaruh terhadap minat menabung. Artinya semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, belum tentu mempengaruhi minat menabung

c. Koefisien b2 = 0,093

Nilai koesfisien literasi tersebut sebesar 0,093 yang menunjukan bahwa variabel literasi (X2) tersebut berpengaruh terhadap minat menabung. Artinya semakin besar literasi (pengetahuan) mahasiswa, maka meningkat juga minat menabung mahasiswa.

d. Koefisien b3 = 0,306

Nilai koefisien persepsi sebesar 0,306 menunjukan bahwa variabel pengetahuan (X3) berpengaruh terhadap minat menabung. Artinya semakin besar persepsi mahasiswa, maka meningkat pula minat menabung

4.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu digunakan utnuk mengukur kemampuan variable independen terhadap variable dependen. Nilai R^2 pada Uji Determinasi ini sangat 75 penting, jika semakin besar nilai R^2 maka perhitungan kemampuan variable independen semakin cocok terhadap variable dependen. Apabila R^2 - 100% maka variable independen berpengaruh sempurna terhadap variable dependen, apabila $R^2 = 0$ maka variable independen tidak berpengaruh sama sekali terhadap variable dependen.

Tabel 4. 12

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.438[a]	.192	.167	1.451	1.620

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat Menabung di BSI

Sumber: data primer, dikelola 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.11 menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,192 atau 19% yang menunjukkan bahwa minat menabung mahasiswa di BSI yang dipengaruhi oleh religiusitas, literasi keuangan syariah dan pengetahuan sebesar 19%. Sedangkan untuk sisanya yaitu sebesar 0,808% atau 88% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model seperti faktor pendidikan, iklan, promosi dan faktor lainnya yang tidak dalam cakupan penelitian penulis.

2. Uji F

Uji F yaitu uji untuk mengetahui pengaruh adanya variabel independen dan variabel dependen secara stimulan. Hipotesis dalam uji ini sebagai berikut:

H0 : b1+b2 =…. =bk = 0 (tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara bersama-sama)

HA : b1≠ b2 ≠……≠ bk ≠ 0 (terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama).

Pengujian hipotesis ini menggunakan statistik F dengan pengambilan

keputusan:

1. Jika angka F > 4 maka H0 bisa ditolak pada derajad keyakinan 5 persen. Yang diperoleh ialah dengan pengumpulan keputusan adanya pengaruh signifikansi variabel independen dan vaiabel dependen.
2. Jika nilai F hitung > F tabel aka H0 ditolak serta menerima HA

Tabel 4. 13

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.020	3	16.007	7.608	.000[b]
	Residual	201.980	96	2.104		
	Total	250.000	99			

a. Dependent Variable: Minat Menabung di BSI

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas

Sumber: Data primer, dikelola 2022

Pada tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji F (Simultan) diatas nilai F-itung sebesar 7.608 dengan signifikan 0,000. Dikarenakan nilai signifikan lebih kecil yaitu 0,000 < 0,05 yang berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variable minat menabung berpengaruh signifikan terhadap religiusitas seseorang, literasi keuangan syariahnya dan pengetahuan.

4.3.5 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji signifikansi (uji t) disebut juga dengan uji parsial, digunakan untuk mengukur pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah pengamatan pada uji parsial tersebut yaitu:

a. Hipotesis

Ho :bi = 0 (variabel independen tidak berpengaruuh pada variabel dependen)

Hi : bi ≠ 0 (variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen)

b. Pengambilan Keputusan

Jika thitung < ttabel atau –thitung>-ttabel atau sig >0,05 (5%) maka Ho diterima

Jika thitung ≥ ttabel atau –thitung ≤ -ttabel atau sig ≤ 0,05 (5%) maka Ho ditolak

c. Nilai t tabel ditentukan dari tingkat signifikansi (α) = 0,05 dengan df (n-k-1)

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen (Hatmawan, 2020)

Tabel 4. 14

Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.152	2.294		7.477	.000
	Religiusitas	.071	.085	.085	.833	.407
	Literasi Keuangan Syariah	.093	.103	.089	.907	.367
	Pengetahuan	.306	.092	.354	3.340	.001

a. Dependent Variable: Minat Menabung di BSI

Sumber: Data Primer, dikelola 2022

Pada tabel 4.12 diatas adalah hasil dari pengujian terhadap hipotesis menunjukkan bahwa pada uji t pada variable independen yaitu religiusitas t hitung sebesar 0,833 dengan besarnya nilai t tabel sebesar 1,6608 maka nilai t hitung < t tabel. Dimana nilai signifikasi sebesar 0,407 > alpha (0,05). Maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga dapat diartikan baha variable religusitas tidak berpengaruh signifikan terdahap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.Sedangkan literasi keuangan syariah t hitung sebesar 0,907 dengan besarnya nilai t tabel 1,6608 maka nilai t hitung < t tabel.

Dimana nilai signifikasi sebesar 0,367 > alpha (0,05). Maka H0 diterima dan H2 ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa variable literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menbaung di Bank Syariah Indonesia. Dan pengetahuan t hitung sebesar 3,340 dengan besarnya nilai t tabel

1,6609 maka nilai t htung > t tabel. Dimana nilai signifikasi sebesar 0,000 < alpha (0,05). Maka dihasilkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variable pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di BSI.

4.3.6 Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, literasi (pengetahuan), dan pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta dan Universitas Muhammadyah Surakarta. Adapun hasil interpretasi penulis terhadap hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Pada pengujian hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Dari hasil uji T, uji F, dan uji R2 diketahui hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Religiusitas (X1) terhadap Minat Menabung (Y)

Agama dalam pengertian (Gock C.Y & Stark, 1996) adalah sistem, simbol, sistem keykainan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan. Dan semuanya itu berpusat pada persoalan yang dapat dihayati oleh manusiawi. Terdapat lima macam dimensi dalam religiusitas ini. Dimensi keyakininan (ideologis), dimensi peribadayan atau parktek agama (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperiensial), dimensi pengalaman (konsekuensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual).

Religiusitas berasal dari kata religi dari kata latin. Pada dasarnya berasal dari kata relegere,yang berarti mengumpulkan, membaca. Pada dasarnya agama memang kumpulan cara-cara mengabdi kepada Tuhan dan harus dibaca. Pendapat lain mengatakan, kata itu berasal dari religare yang berarti mengikat. Ajaran-ajaran agama memang memiliki sifat mengikat bagi manusia, yakni mengikat manusia dengan Tuhan. (Bahtiar, 2012)

Dengan demikian, penulis mempresentasikan bahwa religiusitas adalah perwujudan seberapa jauh individu yang menganut suatu agama tertentu meyakini agamanya dengan menjalankan perintah-perintah agamanya dalam segala aspek kehidupannya. Dari hasil pengujian hipotesis variabel religiusitas (X1) menyatakan bahwa tingkat religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung dapat dilihat dengan hasil pengujian yang dimana nilai sig sebesar 0,407 > alpha (0,05). Maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Berdasarkan hasil dari pernyataan narasumber variable religisuitas pada keyakinan kepada Allah untuk menghindari riba mendapatkan hasil setuju paling banyak, dan untuk menabung di bank syariah karena ingin mengamalkan perintah Allah mendapatkan hasil setuju, bagi hasil pada bank syariah lebih ringan dari pada bank di konvensional hasil setuju dan kurang setuju, kegiatan bank syariah sudah sesuai prinsip syariah hasil terbanyak kurang setuju. Dan untuk melanggar ajaran islam untuk menjauhi riba bila masih melakukan transaksi di bank konvensional mendapatkan hasil kurang setuju terbanyak.

Sehingga dapat diartikan bahwa variable religusitas tidak berpengaruh

signifikan terdahap minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Artinya semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, belum tentu mempengaruhi minat menabung. Hasil penelitian ini berebeda dengan teori yang dikemukakan (Ajzen I & Fishbein, 1975) dimana religiusitas memiliki pengaruh positif terhdap minat seseorang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Maghfiroh, 2018) dengan ditunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada santri pesantren mahasiswi Darush Shalihat.

Dan penelitian dari (Nur Lita Faridah, 2021) menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan pada minat menabung santri SMA/MA di Pondok Pesantren Darul Ulum, dikarenakan fokus kebutuhan para santri hanya untuk menerima uang dan transfer dari orang tua, karena sebagian responden berasal dari luar jawa dan minim fasilitas bank syariah. Minimnya minat menabung ini didisarkan karena faktor tranfer uang dari orang tua dengan menggunakan bank konvensional.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X2) terhadap Minat Menabung (Y)

Literasi keuangan ini telah didefinisikan oleh beberapa sumber, tetapi tidak ada sebuah konsesus tentang definisi literasi keuangan. Hal itu terjadi dikarenakan luasnya definisi dari literasi keuangan (Mohammad Azmi Abdullah, 2014). Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengerti keuangan atau melek financial. Secara umum literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang mengenai keuangan, memproses informasi

keuangan dan membuat keputusan keuangan berdasarkan informasi yang diperoleh (Fajar Adi, 2017).

Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X2) mahasiswa diperoleh nilai sig. 0,367. Secara statistik menunjukan bahwa hasil nilai sig > 0,05 = 0, 367 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi (X2) tidak berpengaruh terhadap minat menabung (Y). Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang menyebutkan bahwa literasi (pengetahuan) tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di perbankan syariah. Artinya mahasiswa yang memiliki pengetahuan lebih tentang bank syariah belum tentu memilih menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil dari pernyataan narasumber variable literasi keuangan syariah pada kegunaan dan manfaat uang sebagai alat transaksi mendapat hasil sangat setuju terbanyak, merencanakan alokasi pendapatan untuk menyusun anggaran keuangan pribadi hasilnya setuju paling banyak, menabung di BSI agar dapat bijaksana mengatur dan mengelola keuangan secara efisien mendapat kurang setuju terbanyak. Dan untuk telah melakukan investasi saham, obligasi maupun reksadan untuk rencana tabungan pendek mendapat hasil setuju dan kurang setuju terbanyak.

Hal tersebut sejalan dengan survai awal yang dilakukan bahwa kebanyakan dari mereka malas untuk menggunakan rekening atau tabungan syariah yang sudah difasilitasi dari pihak kampus karena dirasa ribet harus mengaktifkan terlebih dahulu ke pihak instansinya dan mereka juga sudah

terlanjur nyaman atau terbiasa dengan tabungan konvensional yang mereka pakai buat operationalnya. Adanya persoalan tersebut maka peneliti dapat menyebutkan juga untuk dapat bisa memahami hal tersebut alangkah baiknya jika mahasiswa melakukan magang diluar program kampus guna menambah wawasan yang lebih.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hakim, 2020) bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa meningkat juga belum menentukan keputusan minat menabung mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Dan penelitian dari (Yulianto, 2018) menunjukkan hasil penelitian literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di lembaga keuangan syariah karena responden tidak memandang literasi keuangan menjadi faktor utama.

Dan penelitian dari (Usman, 2017) menjelaskan bahwa hal yang mempengaruhi keputusan seseorang secara umum untuk memilih suatu bank dari aktor lain seperti biaya dan manfaat produk yang ditaarkan, penyampaian pelayanan, keramahan personel dan iklan media masa juga mempengaruhi.

3. Pengaruh Pengetahuan (X3) terhadap Minat Menabung (Y)

Menurut KBBI, Pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketetahui berkenaan pada proses pembelajaran. Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yag berasal dari pengalaman. Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantas melekat di benak seseorang.

Pengetahuan konsumen adalah informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan infrmasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Resmawa menyatakan bahwa, Tigkat pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen tentang sebuah produk tidak hanya akan mempengaruhi perilaku mereka dalam mencariinformasi tentang produk tersebut, namun juga mempengaruhi perlakuan mereka terhadap informasi itu sendiri, pengambilan keputusan mereka, dan lebih jauh lagi, keinginan membeli mereka. Dapat disimpulkan bahwa konsumen dengan tingkat pengetahuan produk yang tinggi akan mengevaluasi sebuah produk berdasarkan kualitasnya karena mereka percaya dengan tingkat pengetahuan yang dimilkinya.

Dari hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa persepsi memiliki pengaruh terhadap minat menabung dapat dilihat dengan hasil pengujian didapati nilai sig. 0,001 yang dimana sig. < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut menjelaskan bahwa pengetahuan mendorong minat menabung mahasiswa di perbankan syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan mahasiswa terhadap perbankan syariah maka akan semakin mempengaruhi minat menabung mahasiswa di perbankan syariah.

Berdasarkan hasil dari pernyataan narasumber variable pengetahuan pada produk tabungan di bank syariag sesuai prinsip syariah hasilnya setuju,

produk tabungan di bank syariah menggunakan sistem bagi hasil hasil setuju, mekanisme pembukaan rekening tabungan di bank syariah sangat mudah dan sederhana hasil setuju. Pembukaan rekening di bank syariah sangat terjangkau hasil setuju dan sangat setuju, dan untuk peggunaan produk di bank syariag mempermudah dalam penyimpanan uang dengan hasil setuju dan sangat setuju terbanyak.

Pada hasil pernyataan terbuka yang diberikan kepada responden juga mendapati hasil bahwa kelebihan dari perbankan syariah itu sendiri adalah mayoritas mereka memberikan jawaban bahwa pada perbankan syariah kelebihannya itu adalah minimnya terjadinya riba karena sesuai dengan syariat islam. Dan minimnya potongan tiap bulannya. Kemudian peneliti mneyebutkan untuk dapat mempunyai persepsi yang baik maka perlu juga meningkatkan literasi atau pengetahuan yang dimiliki.

Hasil dari penelitian ini juga didukung oleh penelitiannya (Zulfison, 2020) yang berjudul “Pengaruh Religiusutas, Kelompok Referensi dan Pengetahuan Terhadap Bank Syariah Pada Nasabah Bank Syariah”. Yang dimana dari hasil penelitiannya menyebutkan bahwa persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah dibank syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, pengujian hipotesis analisis dan pembahasan hasil tentang "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di BSI (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dan Universitas Muhammadyah Surakarta)", maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadyah Surakarta.
2. Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadyah Surakarta. .
3. Pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadyah Surakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa religiusitas dan literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa sedangkan pengetahuan mahasiswa berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di perbankan syariah. Namun peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan didalamnya. Untuk itu, peneliti memberikan saran agar mendapat gambaran sebagai bahan pertimbangan dan penyempurnaan penelitian selanjutnya terkait dengan penelitian yang serupa. Maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Praktisi Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa religiusitas dan literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung sedangkan pengetahuan tentang produk berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di BSI. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada Bank Syariah Indonesia untuk dapat memperluas atau menambah lagi beberapa kantor cabang unit syariah diwilayah yang strategis dan terus meningkatkan sosialisasi terkait perbankan syariah dengan cara penyuluhan, pemberian beasiswa, penyelenggaraan seminar, membuka peluang karir atau magang kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis disetiap Universitas khususnya di sekolah-sekolah tinggi agama Islam agar menjadi peluang segmentasi yang lebih luas lagi.

2. Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia dan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan topik yang sama, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara menambah variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis atau menambahkan teori dan metode yang baru atau bisa dengan melakukan penelitian yang lingkupnya lebih luas lagi sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Karena melihat dari variabel yang penulis gunakan hanya tingkat religiusitas, literasi dan persepsi mahasiswa. Dalam penelitian ini diketahui terdapat 88% faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa di perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Wijayanto, L. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Layanan Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.3 No.1*, 104-106.

Agustianto 2. (2015). *Membangun Literasi Keuangan bagian 2.* Jakarta Pusat: Iqtishad consulting.

Agustianto. (2015). *MEMBANGUN LITERASI KEUANGAN SYARIAH Bagian I.* Jakarta Pusat: Itishad Consulting.

Ahmad Fauzi, I. M. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Literasitas Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *Jurnal unnes*, 484.

Anriza Witi Nasution, M. F. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *Jurnal Equilibrium vol.7 n0.1*, 60.

Asli Demirguc Kunt, L. K. (2013). Islamic Finance and Fianacial Inclusion: Meausring Use of and demand for Formal Financial Services among Muslim Adults. *Review of Middle East Economics and Finance* , 30.

Bahtiar, A. (2012). *Filsafat Agama Cetak 1.* Jakarta: Rajawali Pers.

Chandra Iswinarno, M. F. (2021, Oktober 29). Literasi Keuangan Syariah di Indonesia Ternyata Masih Rendah. *Suara.com*, hal. 1.

Fajar Adi, U. S. (2017). Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi,

Sosioekonomi serta Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Al-Muzara'ah Vol.5 No.1* , 6.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Muktivariate, dengan program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro .

H. Isnurhadi, S. M. (203). *Kajian Tingkat Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah.* Malang: Universitas Brawijaya.

Hani Meilita Purnama Subardi, I. Y. (2019). EFEKTIVITAS GERAKAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM MENGEDUKASI MASYARAKAT MEMAHAMI PRODUK KEUANGAN SYARIAH. *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah Vol.5 no.1*, 32.

Hatmawan, S. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif.* Yogyakarta, Jawa Tengah, Sleman: Cv. Budi Utama.

Huston, S. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal Of Consumer Affairs Vol.44 No.2*, 311.

Indah Fajarwati Mulyaningtyas, Y. S. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG BANK SYARIAH DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENABUNG SISWA DI BANK SYARIAH . *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 8. No. 1*, 63.

Isra Hayati, S. S. (2020). Peran Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara dalam Meningkatkan Pasar Keuangan Syariah. *Misyarakat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat Vol.3 No.1* , 24.

Julianti, H. S. (2011). *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta:

Salemba Empat.

Livia Deni Zakaria, A. M. (2020). Pengaruh Religiusitas, Fasilitas Layanan, Literasi Keuangan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung di Bank Syariah . *E-JRA Vol.9 No.11*, 27.

Margaretha, F. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.17 No.1* , 78.

Mohammad Azmi Abdullah, R. C. (2014). An Exploratory Review Of The Literature and Future Research. *Journal Of Emerging Economic and Islamic Reasearch Vol.2 No.3*, 1-9.

Muat, S. (2014). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Dampaknya terhadap Keputusan Pinjaman Pribadi. *Economics and Business Rescarch Festival* , 467.

Muchamad Bagus Satrio Wibowo, M. I. (2019). Faktor Pengetahuan dan Religiusitas Generasi Z Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam Vol.13 No.1*, 95.

OJK. (2013). *Literasi Keuangan.* Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

OJK. (2019). *Laporan perkembangan keuangan syariah Indonesia 2018.* Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

OJK, O. J. (2019). *SP Survei OJK 2019 indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat.* Jakarta: OJK.

Parastika, T. H. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains Vol.10 No.1* , 184.

Philip Kotler, A. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi Dua Belas Jilid 1* . Jakarta: Erlangga.

Pujiyono, A. (2021). Covid-19: Momentum for Indonesia to become the Center for Islamic Economics Awakening in the World. *Conference on Islamic Economics, Islamic Finance, & Islamic Law (ICIEIFIL)* , 10.

Purba, D. (2020). *Pengaruh kualitas produk, kualitas pelayanan dan kepercayaan konsumen terhadap minat beli di situs e-commerce bukalapak.* jurnal ilmiah kohesi.

Ramanto, K. (2016). *Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Desa Sraten Kabupaten Semarang Untuk menabung di Bank Syariah* . Salatiga: IAIN Salatiga.

Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal Of Consumer Affairs Vol.44 No.2*, 279.

Resti Fadhilah Nurrohmah, R. P. (2020). PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN KEPERCAYAAN. *Jurnal MAPS.*

Richard, M. (2021, April 06). Literasi Rendah, Pertumbuhan Kinerja Bank Syariah Terkendala. *Bisnis.com*, hal. 1.

Ridwan. (2012). *Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti.* Bandung: Alfabeta.

Rozaq M. Yasin, N. L. (2021). Analisis Pengaruh Layanan Digital Pebankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial. *Jurnal Baabu Al-Ilmi Vol.6* , 86.

Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol.1 No.1*, 104-105.

Santia, T. (2021). *Literasi Keuangan Syariah RI Masih Rendah, Salah Satunya Dianggap Hanya buat Orang Tua.* Jakarta: Liputan 6.

Siti, H. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol.1 No.1*, 86.

Sri Lestari, H. M. (2019). Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawani Kec. Gebang Kab. Purworejo. *Jurnal Hukum Islam An-Nawa Vol XXII*.

Sugiyono. (2014). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disetasi.* Bandung: Alfabeta.

Sujianto, A. E. (2009). *Aplikasi Statistik dengan SPSS.* Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.

Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan, Teori dan Aplikasi Dengan SPSS.* Yogyakarta: CV Andi Offset.

Sunyoto, D. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis.* Yograyakarta: CAPS.

Yulfan Arif Nurohman, R. S. (2021). PERSEPSI NASABAH GENERASI Z PASCA PENGUMUMAN MERGER BANK SYARIAH. *Jurnal Among Makarti Vo. 14 No.2*, 24.

Zulfison, P. R. (2020). Pengaruh Religiusutas, Kelompok Referensi dan Pengetahuan Terhadap Bank Syariah Pada Nasabah Bank Syariah . *Al-Masraf Jurnal*

Lembaga Keuangan dan Perbankan, 6.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuisioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

Data Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Jurusan :

Fakultas :

Universitas :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini terdapat sejumlah pertanyaan. Silahkan baca dan pahami dengan baik setiap pertanyaan tersebut. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara mengisi google from atau kuisioner yang telah dibuat dengan memilih salah satu jawaban yang tersedia, yaitu:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

1. Variabel Religiusitas (X1)

No.	Pertanyaan	Pertimbangan				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya meyakini bahwa Allah SWT memerintah kita untuk menghindari riba					
2.	Saya menabung di bank syariah karena ingin mengamalkan perintah Allah SWT					
3.	Saya merasa bagi hasil pada bank syariah lebih ringan dari pada di bank konvensional					
4.	Saya mengetahui bahwa kegiatan bank syariah sudah berdasarkan prinsip-prinsip syariah					
5.	Saya melanggar ajaran islam untuk menjauhi riba bila masih melakukan transaksi di bank konvensional					

2. Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2)

No.	Pertanyaan	Pertimbangan				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya mengetahui kegunaan dan manfaat uang sebagai alat untuk bertransaksi					

2.	Saya merencanakan alokasi pendapatan maka dari itu saya menyusun anggaran keuangan pribadi					
3.	Saya menabung di BSI agar saya dapat bijaksana dalam mengatur dan mengelola keuangan secara efisien					
4.	Saya telah melakukan investasi saham, obligasi maupun reksadana untuk rencana tabungan jangka panjang					

3. Variabel Pengetahuan (X3)

No.	Pertanyaan	Pertimbangan				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya mengetahui baha produk tabungan di bank syariah sesuai dengan prinsip syariah					
2.	Saya mengetahui bahwa produk tabungan di bank syariah menggunakan sistem bagi hasil					
3.	Saya mengetahui bahwa mekanisme pembukaan rekening tabungan di bank syariah sangat mudah dan sederhana					

4.	Saya mengetahui bahwa di bank syariah, biaya pembukaan rekening sangat terjangkau					
5.	Saya mengetahui bahwa menggunakan produk tabungan di bank syariah mempermudah dalam penyimpanan uang					

4. Variabel Minat Menabung di BSI (Y)

No.	Pertanyaan	Pertimbangan				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya sering mengikuti perkembangan bank syariah dari tahun ke tahun					
2.	Saya tertarik dengan sistem bagi hasilnya					
3.	Produk-produk BSI sesuai dengan syariat islam					
4.	Saya senang menabung di bank syariah karena pilihan produknya sangat banyak					
5.	Saya senang menikmati dari pelayanan yang diberikan BSI					
6.	Saya merasa puas dengan kemudahan bertransaksi di bank syariah					

Lampiran 2: Hasil Olah Data

INDRI	PEREMPU	PBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
YULI	PEREMPU	PBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
ANIS	PEREMPU	PBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
ARISKA	PEREMPU	PBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
SUSI	PEREMPU	PBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
SELLY	PEREMPU	PBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
RENI	PEREMPU	PBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
ADHELIA	PEREMPU	PBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
DETYA	PEREMPU	PBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
LATIFAH	PEREMPU	PBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
FAUZIA	PEREMPU	AKS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
RISMA	PEREMPU	AKS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
ERNI	PEREMPU	AKS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
MITA	PEREMPU	MBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
BIMA	LAKI-LAKI	MBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
FINA	PEREMPU	AKS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
NOVIANTI	PEREMPU	AKS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
MAULITA	PEREMPU	AKS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
LIANA	PEREMPU	AKS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
DYON	LAKI-LAKI	PBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
RAFIQ	LAKI-LAKI	PBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
RIFKY	LAKI-LAKI	PBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
DEVA	LAKI-LAKI	PBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
ADITYA	LAKI-LAKI	PBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
DARU	LAKI-LAKI	PBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH

DELIA	PEREMPU	MBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
FAUZIAH	PEREMPU	MBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
IBNU Y	LAKI-LAKI	MBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
M. DHORI	LAKI-LAKI	MBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
ANDARA	PEREMPU	AKS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
AIRTA	PEREMPU	AKS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
ARDHIA	PEREMPU	AKS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
LIA	PEREMPU	AKS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
DEWI	PEREMPU	AKS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
DYAH	PEREMPU	AKS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
LENY	PEREMPU	AKS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
TRIA	PEREMPU	PBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
RIA	PEREMPU	PBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
ANGELIA	PEREMPU	PBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
AULIYA	PEREMPU	PBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
ARDAYA	LAKI-LAKI	PBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
BELLA A	PEREMPU	PBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
NOVIYAN	LAKI-LAKI	PBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
MITA	PEREMPU	MBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
MERLYND	PEREMPU	AKS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
ISNAINI	PEREMPU	MBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
FEBRIANA	PEREMPU	MBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
RIDWAN	LAKI-LAKI	MBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
RAFLI	LAKI-LAKI	MBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH
ANNISA	PEREMPU	MBS	FEBI	UIN RMS	WADIAH

MARISA	PEREMPU	MANAJEM	FEB	UMS	WADIAH
SABRENA	PEREMPU	MANAJEM	FEB	UMS	WADIAH
GIFAR	LAKI-LAKI	MANAJEM	FEB	UMS	WADIAH
NICO	LAKI-LAKI	MANAJEM	FEB	UMS	WADIAH
BAGAS	LAKI-LAKI	EKONOMI	FEB	UMS	WADIAH
YOGI	LAKI-LAKI	EKONOMI	FEB	UMS	WADIAH
ELVA	PEREMPU	AKUNTAN	FEB	UMS	WADIAH
FAIZAL	LAKI-LAKI	AKUNTAN	FEB	UMS	WADIAH
NAFISAH	PEREMPU	AKUNTAN	FEB	UMS	WADIAH
DINDY	PEREMPU	AKUNTAN	FEB	UMS	WADIAH
ALIF	LAKI-LAKI	MANAJEM	FEB	UMS	WADIAH
WAHYU	LAKI-LAKI	MANAJEM	FEB	UMS	WADIAH
PUTRI	PEREMPU	EKONOMI	FEB	UMS	WADIAH
ALISA	PEREMPU	EKONOMI	FEB	UMS	WADIAH
RIZAL	LAKI-LAKI	EKONOMI	FEB	UMS	WADIAH
NALA	PEREMPU	EKONOMI	FEB	UMS	WADIAH
EVI	PEREMPU	EKONOMI	FEB	UMS	WADIAH
DEVI	PEREMPU	EKONOMI	FEB	UMS	WADIAH
ADIFA	PEREMPU	EKONOMI	FEB	UMS	WADIAH
AFRIDA	PEREMPU	MANAJEM	FEB	UMS	WADIAH
ARIANA	PEREMPU	MANAJEM	FEB	UMS	WADIAH
AISY	LAKI-LAKI	MANAJEM	FEB	UMS	WADIAH
RIRISKA	PEREMPU	MANAJEM	FEB	UMS	WADIAH
DHIAR	LAKI-LAKI	MANAJEM	FEB	UMS	WADIAH

ELANG	LAKI-LAKI	MANAJEM	FEB	UMS	WADIAH
RATIH	PEREMPU	AKUNTAN	FEB	UMS	WADIAH
ANNISA	PEREMPU	AKUNTAN	FEB	UMS	WADIAH
IKHDA	PEREMPU	AKUNTAN	FEB	UMS	WADIAH
FANDINA	PEREMPU	MANAJEM	FEB	UMS	WADIAH
FAIZ	LAKI-LAKI	EKONOMI	FEB	UMS	WADIAH
BAGAS	LAKI-LAKI	MANAJEM	FEB	UMS	WADIAH
NATASYA	PEREMPU	EKONOMI	FEB	UMS	WADIAH
FERNAND	PEREMPU	EKONOMI	FEB	UMS	WADIAH
AUSTIN	PEREMPU	EKONOMI	FEB	UMS	WADIAH
WINDY	PEREMPU	MANAJEM	FEB	UMS	WADIAH
SOFIATUN	PEREMPU	EKONOMI	FEB	UMS	WADIAH
KARTIKA	PEREMPU	EKONOMI	FEB	UMS	WADIAH
KHALIZA	PEREMPU	AKUNTAN	FEB	UMS	WADIAH
KRISMI	PEREMPU	AKUNTAN	FEB	UMS	WADIAH
ARIEN	PEREMPU	AKUNTAN	FEB	UMS	WADIAH
MELIANA	PEREMPU	AKUNTAN	FEB	UMS	WADIAH
AYU	PEREMPU	MANAJEM	FEB	UMS	WADIAH
ROZAQ	LAKI-LAKI	MANAJEM	FEB	UMS	WADIAH
SHELY	LAKI-LAKI	MANAJEM	FEB	UMS	WADIAH
MEI M	PEREMPU	MANAJEM	FEB	UMS	WADIAH
MEI H	LAKI-LAKI	EKONOMI	FEB	UMS	WADIAH
RIAN	LAKI-LAKI	EKONOMI	FEB	UMS	WADIAH
ROSIFAH	PEREMPU	AKUNTAN	FEB	UMS	WADIAH
LESTARI	PEREMPU	AKUNTAN	FEB	UMS	WADIAH
NOVIKA	PEREMPU	AKUNTAN	FEB	UMS	WADIAH

5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4
4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5
4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5
5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5
4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4
4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5
5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5
5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5
5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4
5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4
5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5
5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5
5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5
5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5
4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5
4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5
4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4

4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4
5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5
5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
4	3	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5
4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5
5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5
5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4
5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4
5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	3	4	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
5	5	3	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	3	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
5	5	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5

Lampiran 3: Tabel R, Tabel t, Tabel F

1. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki_Laki	30	30.0	30.0	30.0
	Perempuan	70	70.0	70.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

2. Fakultas

Fakultas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	50	50.0	50.0	50.0
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	50	50.0	50.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

3. Jurusan

Jurusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perbankan Syariah	23	23.0	23.0	23.0
	Manajemen Syariah	12	12.0	12.0	35.0
	Akuntansi Syariah	15	15.0	15.0	50.0
	Ekonomi Pembangunan	15	15.0	15.0	65.0
	Manajemen	19	19.0	19.0	84.0
	Akuntansi	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

4. Jenis Tabungan

Tabungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wadiah	100	100.0	100.0	100.0

5. Hasil Uji Validitas Variabel Independen

Variabel	No	R hitung	R tabel	Keterangan
Religiusitas (X1)	1.	0,398	0,195	VALID
	2.	0,384	0,195	VALID
	3.	0,499	0,195	VALID
	4.	0,500	0,195	VALID
	5.	0,520	0,195	VALID
Literasi Keuangan Syariah (X2)	1.	0,553	0,195	VALID
	2.	0,441	0,195	VALID
	3.	0,383	0,195	VALID
	4.	0,321	0,195	VALID
Pengetahuan (X3)	1.	0,638	0,195	VALID
	2.	0,570	0,195	VALID
	3.	0,642	0,195	VALID
	4.	0,515	0,195	VALID
	5.	0,591	0,195	VALID

6. Hasil Uji Validitas Variabel Independen

Variabel	No	R hitung	R tabel	Keterangan
Minat menabung di BSI (Y)	1.	0,359	0,195	VALID
	2.	0,436	0,195	VALID
	3.	0,424	0,195	VALID
	4.	0,471	0,195	VALID
	5.	0,356	0,195	VALID
	6.	0,411	0.195	VALID

7. Hasil Uji Realibilitas

Indikator Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,801 > 0,60	Realiabel
Literasi Keuangan Syariah (X2)	0,793 > 0,60	Realiabel
Pengetahuan (X3)	0,788 > 0,60	Realiabel

Minat Menabung di BSI (Y)	0,803 > 0,60	Realiabel

8. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42835733
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.045
	Negative	-.035
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Jumlah_Y1

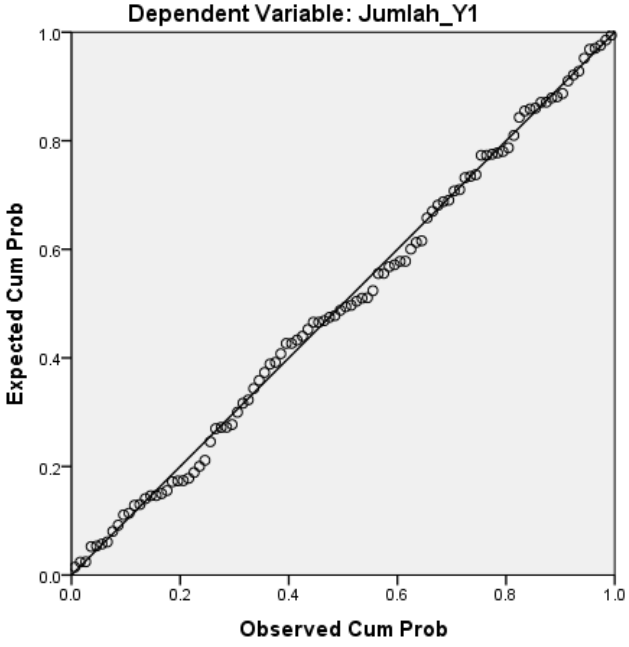

9. Uji Multikolinieritas

Tabel Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.152	2.294		7.477	.000		
	Jumlah_X1	.071	.085	.085	.833	.407	.802	1.246
	Jumlah_X2	.093	.103	.089	.907	.367	.871	1.148
	Jumlah_X3	.306	.092	.354	3.340	.001	.749	1.335

a. Dependent Variable: Jumlah_Y1

10. Uji Heteroskedastisitas

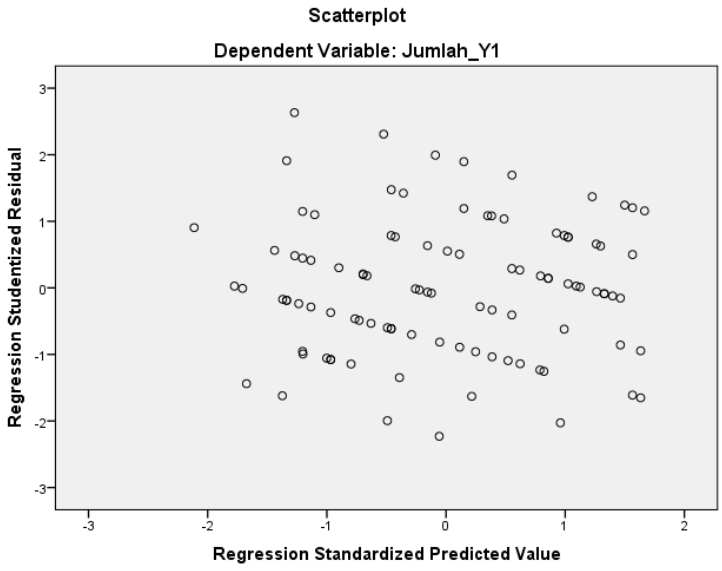

11. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.152	2.294		7.477	.000
	Religiusitas	.071	.085	.085	.833	.407
	Literasi Keuangan Syariah	.093	.103	.089	.907	.367
	Pengetahuan	.306	.092	.354	3.340	.001

a. Dependent Variable: Minat Menabung di BSI

12. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.438[a]	.192	.167	1.451	1.620

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat Menabung di BSI

13. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.020	3	16.007	7.608	.000[b]
	Residual	201.980	96	2.104		
	Total	250.000	99			

a. Dependent Variable: Minat Menabung di BSI

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas

14. Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.152	2.294		7.477	.000
	Religiusitas	.071	.085	.085	.833	.407
	Literasi Keuangan Syariah	.093	.103	.089	.907	.367
	Pengetahuan	.306	.092	.354	3.340	.001

a. Dependent Variable: Minat Menabung di BSI

Lampiran 4: Jadwal Penelitian

No	Bulan	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
	Registan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x																
2	Konsultasi	x	x	x	x	x	x	x	X	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x																
3	Revisi Proposal																																								
4	Pendaftaran Seminar Proposal																								x																
5	Seminar Proposal																									x															
6	Pengumpulan data																											x	x	x	x										
7	Analisi data																														x	x	x	x	x	x					
8	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																																			**x**	**x**	x	x	x	x
9	Pendaftaran Munaqosah																																								x
10	Munaqosah																																								
11	Revisi Skripsi																																								